

**PENDEKATAN KOMUNIKASI PERSUASIF PENYULUH
DALAM PEMBINAAN CALON PENGANTIN
DI KUA KECAMATAN CURUP SELATAN**

SKRIPSI

Di Ajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)

Dalam Ilmu Dakwah



OLEH

ELYZATUL AINI

Nim : 19521023

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN)
CURUP
TAHUN 2023**

al : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Elyzatul Aini Mahasiswa IAIN Curup yang berjudul : *PENDEKATAN KOMUNIKASI PERSUASIF PENYULUH DALAM PEMBINAAN CALON PENGANTIN DI KUA KECAMATAN CURUP SELATAN*, sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Curup, Maret 2023

Mengetahui
Dosen Pembimbing 1



Anrial, MA

NIDN. 16080216

Mengetahui
Dosen Pembimbing 2



Dete Kanggoro, M.I.Kom

NIDN. 2028108602



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **295** /In.34/FU/PP.00.9/08/2022

Nama : Elyzatul Aini
NIM : 19521023
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Pendekatan Komunikasi Persuasif Penyuluh dalam Pembinaan calon pengantin di KUA Kecamatan Curup Selatan

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 7 Maret 2023
Pukul : 15.00 s/d 16.30 WIB
Tempat : Ruang Dosen FUAD

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Ilmu Dakwah.

TIM PENGUJI

Ketua

Anrial, MA
NIDN. 2003018101

Sekretaris

Dete Konggoro, M.I.Kom
NIP. 2028108602

Penguji I

Dita Verolyna, M.I.Kom
NIP. 198512162019032004

Penguji II

Topan Aparedi, M.M
NIP. 198812202020121004



Mengetahui,
Dekan

Dr. Nelson, S. Ag., M. Pd. I
NIP. 196905041998031006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Elyzatul Aini

Nomor Induk Mahasiswa : 19521023

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau di terbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam refrénsi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Cirebon, 1 Maret 2023

METERAI
TEMPEL
E984AJX982203132
Elyzatul Aini
Nim. 19521023

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmad dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “PENDEKATAN KOMUNIKASI PERSUASIF PENYULUH DALAM PEMBINAAN CALON PENGANTIN DI KUA KECAMATAN CURUP SELATAN”.

Sholawat beserta salam semoga selalu tercurah kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW, semoga dengan bersholawat kepada-Nya kita mendapat syafaat pada hari kiamat nanti. Aamiin.

Pada kesempatan kali ini pula penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membimbing, mendukung, serta membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I Selaku Rektor IAIN Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd, M.M Selaku Wakil Rektor I.
3. Bapak Dr. KH.Ngadri Yusro, M.Ag Selaku Wakil Rektor II.
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag, M.Pd Selaku Wakil Rektor III.
5. Bapak Dr. H. Nelson, S.Ag, M.Pd.I Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Curup.
6. Bapak Dr. Rahmat Iswanto, S.Ag, SS, M.Hum Selaku Wakil Dekan I.
7. Ibu Bakti Kumalasari, S.Ag, M.Pd Selaku Wakil Dekan II.
8. Ibu Intan Kurnia syaputri M.A Selaku Ketua Prodi KPI IAIN Curup.
9. Bapak Savri Yansah, M.Ag Selaku Pembimbing Akademik.
10. Bapak Anrial, MA Selaku Pembimbing I.
11. Bapak Dete Konggoro, M.I.Kom Selaku Pembimbing II.
12. Ibu Dita Verolyna M.I.Kom selaku Penguji I

13. Bapak Topan Alparedi. MM selaku Penguji II

14. Seluruh dosen Dan Karyawan IAIN Curup.

15. Almamater tercinta IAIN Curup.

Curup, Maret 2023
Penulis

ELYZATUL AINI
NIM. 19521023

MOTTO

“ Padi Yang Ditanam Hari Ini Tidak Akan Panen Besok Pagi ”

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Segala Puji Bagi Allah SWT, kita memuji-Nya, dan meminta pertolongan, pengampunan, petunjuk hanya kepada-Nya. Terimakasih yang tak terhingga saya ucapkan kepada seluruh pihak yang berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah dapat membalas semua kebaikan kepada semua pihak yang sudah berpartisipasi dan skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Teruntuk alm ayahanda tercinta Suhardi yang sangat berharap peneliti menjadi sarjana semasa hidupnya, meskipun ayah hanya menemani setengah dari perjalanan kuliah tetapi harapan yang ayah letakkan menjadi tekad yang kuat untuk peneliti menyelesaikan kuliah hingga menjadi sarjana. Dan terimakasih banyak untuk ibuku Emy Ana yang telah berjuang sejauh ini rela berkorban untuk pendidikanku hingga tamat kuliah, terimakasih untuk dukungan dan doa yang kau berikan padaku. Terimakasih karena selalu mempercayaku dalam segala hal berkat kepercayaanmu juga aku dapat menyelesaikan skripsi ini dengan rajin. Meskipun jasa kalian tidak bisa di ganti dengan apapun tetapi, sebagai peneliti yang di berikan kepercayaan dan kasih sayang yang begitu besar dari kedua orang tua, peneliti yakin suata saat kalian akan bangga kepada peneliti.
2. Seluruh keluarga besarku Hj. Buraidah yang selalu mendukung baik moril dan materil serta tak henti-hentinya mendoakan kelancaran dan kemudahan dalam penyelesaian pendidikan ku.
3. Agama, Bangsa serta Almamater tercinta IAIN Curup

4. Pihak dari KUA Kecamatan Curup Selatan, khususnya Kepala KUA bapak Drs. Ramadan yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di kantor KUA Kecamatan Curup Selatan. Serta seluruh karyawan PNS dan Non PNS di KUA Kecamatan Curup Selatan yang senantiasa membantu peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.
5. Terimakasih banyak untuk Dessy Andriani, S.Pd.I, Kusti Iriyanti, S.Pd, Tusmi Rahayu, S.Ei, Ainin Aniah, S.Pd.I, A Firdaus S. Ag, Wana, S.Ag, Sepliana S.Pd, Tegu Ati, S.Ag, M.Pd. Yang dimana tak henti memberikan saya masukan saat proses pengerjaan skripsi saya hingga selesai.
6. Untuk semua sahabat yang telah mendukung saya.
7. Semua pihak yang tidak sempat peneliti sebutkan.

ABSTRAK

“PENDEKATAN KOMUNIKASI PERSUASIF PENYULUH DALAM PEMBINAAN CALON PENGANTIN DI KUA KECAMATAN CURUP SELATAN”

Oleh :

Elyzatul Aini (19521023)

elyzatul06@gmail.com

Penelitian ini di latar belakang oleh penyuluh yang melakukan pembinaan terhadap calon pengantin yang ada di KUA Kecamatan Curup Selatan. Yang mana kegiatan ini merupakan hal penting sebagai bekal awal calon pengantin untuk mewujudkan keluarga harmonis setelah mereka menikah. Tentunya penyuluh dalam melakukan pembinaan calon pengantin mempunyai pendekatan untuk menyampaikan apa yang ingin disampaikan. Pendekatan yang dilakukan penyuluh KUA Kecamatan Curup Selatan merupakan pendekatan komunikasi persuasif, dimana pendekatan komunikasi persuasif adalah pendekatan yang bersifat membujuk, mendidik, mempengaruhi calon pengantin. Penelitian ini sendiri bertujuan untuk mengetahui lebih dalam mengenai pendekatan persuasif yang dilakukan penyuluh dalam pembinaan calon pengantin di KUA Kecamatan Curup Selatan untuk mewujudkan keluarga samawa dan materi apa yang di sampaikan oleh penyuluh KUA Curup Selatan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi. Observasi dilakukan di KUA Kecamatan Curup Selatan. Sedangkan penulis mewawancarai penyuluh calon pengantin baik PNS dan Non PNS dan calon pengantin di KUA kecamatan Curup Selatan. Untuk dokumentasi peneliti mengcapture kegiatan penyuluh dalam pembinaan calon pengantin dikantor KUA secara langsung yang berkaitan dengan kegiatan penyuluh dalam pembinaan calon pengantin di Kecamatan Curup Selatan.

Dari hasil penelitian ini peneliti mengetahui pendekatan seperti apa yang dilakukan KUA Curup Selatan serta materi apa yang di berikan kepada calon pengantin untuk mewujudkan keluarga harmonis. Peneliti mendapati bahwa pendekatan komunikasi persuasif yang dilakukan KUA Curup Selatan bersifat mendidik calon pengantin melalui materi apa yang disampaikan. Materi tersebut bertujuan untuk merubah pola pikir calon pengantin ke hal yang lebih baik lagi guna mewujudkan keluarga sakinah, mawaddah, warahmah. Penyuluh KUA di Kecamatan Curup selatan akan bertanya kembali kepada calon pengantin sebelum pembinaan berakhir guna mengecek apakah materi tersebut dapat di terima dengan baik oleh calon pengantin.

Kata Kunci Pendekatan Komunikasi Persuasif, Penyuluh Calon Pengantin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Penjelasan Judul.....	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Dasar Pendekatan Komunikasi Persuasif.....	9
1. Pengertian Pendekatan Komunikasi Persuasif.....	9
2. Tahapan Pendekatan Komunikasi Persuasif	9
3. Unsur-Unsur Komunikasi Persuasif	10
4. Teknik Komunikasi Persuasif.....	11
5. Pengertian Penyuluh	12
6. Pengertian Pembinaan Calon Pengantin	12
7. Pengertian Keluarga Harmonis	13
8. Tugas Penyuluh Terhadap Calon Pengantin	14
9. Konflik Pengantin Yang Baru Menikah	15
10. Ayat Yang Berhubungan Dengan Pendekatan Komunikasi Persuasif	18
B. Materi Penyuluh Saat Pembinaan Calon Pengantin	19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	26
B. Wilayah Penelitian.....	28
C. Subjek Penelitian	28
D. Sumber Data	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Analisis Data.....	33

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum KUA Curup Selatan	35
1. Sejarah Singkat KUA Curup Selatan.....	35
2. Letak Geografis	36
3. Visi, Misi KUA Curup Selatan.....	37
4. Struktur Organisasi KUA Kecamatan Curup Selatan...	38
5. Struktur Penyuluh KUA Kecamatan Curup Selatan....	39
6. Layanan Yang Ada di KUA	40
B. Profil Informan	40
C. Temuan-temuan Penelitian	42
1. Hasil Penelitian.....	42
2. Pembahasan	44

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Data perceraian 2021-2022.....	4
Tabel 4.1 : Struktur Organisasi KUA Kec. Curup Selatan	38
Tabel 4.2 :Stuktur Penyuluh Agama KUA Kec. Curup Selatan	39
Tabel 4.3: Profil Informan	41

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 01: Pelaksanaan Kegiatan Apel Pagi Setiap Hari Senin
- Gambar 02 : Gambar 02 Pelaksanaan Senam Pagi Setiap Hari Jum'at....
- Gambar 03 : Pembinaan Calon Pengantin Oleh PenyuluhDan Wawancara
Catin Oleh Peneliti.....
- Gambar 04 : Penyuluhan Dari Pihak Puskesmas.....
- Gambar 05 : Penyuluhan Dari Pihak BKKBN
- Gambar 06 : Pembagian Piagam Pembinaan Calon Pengantin
- Gambar 07 :Pernikahan Di Kantor KUA.....
- Gambar 08 :Dokumentasi Peneliti Saat Melakukan Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendekatan komunikasi persuasif adalah suatu proses komunikasi yang dimana terdapat usaha untuk meyakinkan orang lain atau komunikan agar komunikan bertindak dan bertingkah laku seperti yang diharapkan komunikator dengan cara membujuk tanpa memaksa komunikan sesuai keinginan komunikator. Selain berusaha membujuk orang lain untuk bertindak dan bertingkah laku seperti yang diharapkan komunikator dengan cara membujuk daripada memaksa. Pendekatan komunikasi persuasif dimaksudkan untuk memperkuat atau mengubah sikap dan perilaku, maka seharusnya menggunakan fakta, opini, dan daya tarik motivasional untuk membantu memperkuat tujuan yang memaksa seperti perilaku dan aktivitas. Menurut Widjaja dalam bukunya Komunikasi (Komunikasi dan Humas), komunikasi persuasif berarti bahwa komunikator berperilaku seperti yang diharapkan dan itu hanya upaya untuk membujuk orang lain untuk bertindak. Baik pesan verbal maupun nonverbal untuk mempengaruhi dan mengubah pandangan, sikap dan perilaku individu/kelompok lain (komunikan) dengan cara persuasi tanpa paksaan atau kekerasan.¹

Komunikasi sendiri adalah proses dimana pemikiran dan wawasan di sampaikan antara individu, atau antara bisnis dan individu. Maksudnya komunikasi disini tidak sesederhana berbicara dengan teman atau keluarga. Bentuk komunikasi yang lebih

¹Ahmad Thamrin Sikumbang, Erwan Effendy, and Ulfa Husna. "Efektifitas Komunikasi Persuasif Penyuluh Agama Islam dalam Pembinaan Majelis Taklim Kota Langsa." *AL-BALAGH: Jurnal Komunikasi Islam* 3.1 (2019): 35-36.

kompleksakan mendorong komunikator untuk mengirimkan pesan kepada komunikator, melalui strategi komunikasi yang tepat dengan proses perencanaan yang matang².

Penyuluh agama islam memegang peranan penting dalam menjalankan bimbingan agama islam. Hal ini dilakukan untuk membantu masyarakat meningkatkan kualitas hidup mereka di berbagai bidang, termasuk bidang pembangunan dan agama, serta membantu mereka mengembangkan nilai-nilai mental, moral, dan spiritual mereka. Di bawah pengawasan kementerian agama, penyuluh agama islam adalah orang yang bertugas melakukan penyuluhan, dan pengembangan agama kepada masyarakat melalui bahasa agama. Mereka memiliki wewenang dan hak penuh dalam hal ini³.

Pembinaan yaitu usaha yang dilakukan secara sadar, sungguh-sungguh, terencana dan konsisten dengan cara membimbing, mengarahkan dan mengembangkan pengetahuan, kecakapan, dan pengamalan ajaran islam sehingga mereka memahami, mengerti serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada ibu Wana⁴ pembinaan calon pengantin merupakan pembekalan awal bagi calon pengantin untuk memulai rumah tangga setelah menikah.

Pembinaan calon pengantin bertujuan untuk membentuk keluarga harmonis. Keluarga yang harmonis terbentuk karena didasari oleh pemahaman dan pembinaan materi yang baik oleh penyuluh kepada calon pengantin, Pemahaman calon pengantin dapat dilihat diakhir penyampaian materi penyuluh dimana penyuluh akan memberikan pertanyaan atas apa yang disampaikan oleh penyuluh. Pertanyaan penyuluh yang dapat dijawab oleh calon pengantin akan menjadi tolak ukur keberhasilan penyuluh dalam

²Anang Firmansyah. "Komunikasi pemasaran." Pasuruan: Qiara Media (2020): 3.

³Nurul Laila Hidayat. "Strategi Komunikasi Dakwah Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Keluarga sakinah." Indonesian Journal of Islamic Communication 3.1 (2020): 40-66.

⁴Wana, S.Ag, *Pembina Penyuluh*, Kantor Urusan Agama Curup Selatan, 26 Januari 2023, Pukul 08.30 Wib

penyampaian materi. Untuk proses pembinaan calon pengantin diperbolehkan mengajukan pertanyaan dari materi yang diberikan penyuluh guna mencapai keluarga harmonis. Pembinaan calon pengantin memegang peran penting sebagai bentuk pembekalan awal bagi calon pengantin yang ingin memulai keluarga yang harmonis.

Tidak semua calon pasangan adalah kedua mempelai yang sudah siap mental dan fisik, bahkan terkadang pasangan calon pengantin butuh pembinaan dari orang sekitarnya. Termasuk pembinaan dari KUA (kantor urusan agama) sebagai pelaksana setiap akad nikah pasangan muslim. Ada beberapa hal yang menyebabkan calon pengantin mendapat pembinaan di KUA (kantor urusan agama), salah satunya adalah sebagai persiapan awal bagi calon pengantin sebelum menikah, adapun penyebab lainnya yaitu tidak semua calon pengantin paham mengenai hal yang dilakukan setelah menikah baik secara pengetahuan maupun syariat islam. Dengan adanya pembinaan calon pengantin dapat memahami dasar-dasar pernikahan serta berusaha mempertahankan keluarga yang harmonis.

Sebagian calon pengantin yang akan melaksanakan pernikahan diadakan pembinaan terlebih dahulu oleh penyuluh agama. Namun ditemukan beberapa masalah yang sudah lumrah, yaitu ada beberapa pasang calon pengantin dimana pembinaan calon pengantin tidak terlaksana dengan baik karena beberapa faktor, seperti efisiensi waktu salah satunya calon pengantin sibuk bekerja, minimnya pengetahuan agama, terlambat pada hari pembinaan berlangsung.

Penyuluh agama melakukan pembinaan calon pengantin dengan metode pendekatan komunikasi persuasif dimana bertujuan untuk mewujudkan keluarga harmonis yang akan menambah pengetahuan dari pemahaman pembinaan mengenai kehidupan setelah berkeluarga nantinya, serta menghindari kekerasan dalam rumah

tangga yang dapat menyebabkan perceraian⁵. Untuk hal itu diperlukan komunikasi yang baik dalam rumah tangga. Setiap masalah akan terselesaikan dengan solusi yang tepat apabila dalam suatu rumah tangga mempunyai komunikasi yang baik.

Berdasarkan data yang di dapat peneliti dari staf administrasi pengadilan agama negeri kabupaten Rejang Lebong adanya penurunan angka perceraian selama 2 tahun terakhir di wilayah Rejang Lebong yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data perceraian 2021-2022

Tahun	Cerai Gugat	Cerai Talak	Total
2021	432	130	562
2022	440	119	559

(Sumber: staf administrasi pengadilan agama negeri)

Dari data diatas dapat kita ketahui adanya penurunan angka perceraian di wilayah Kabupaten Rejang Lebong. Jika kita kaitkan dengan pembinaan yang ada di KUA Kecamatan Curup Selatan, pembinaan penyuluh agama tersebut berpengaruh untuk mengurangi angka perceraian yang ada di kabupaten Rejang Lebong dan wilayah curup selatan merupakan kecamatan dari rejang Lebong.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada calon pengantin di kecamatan Curup Selatan ada calon pengantin yang belum paham bagaimana membentuk keluarga yang harmonis. Hal itu menjadi tanggung jawab penyuluh yang ada di KUA (kantor urusan agama) kecamatan Curup Selatan dalam membina setiap pasangan calon pengantin yang akan menikah untuk mewujudkan keluarga yang harmonis melalui

⁵Ummu Najah, Ellyn Sugeng Desyanty, and Edi Widiyanto. "Kontribusi Program Pembinaan Calon Pengantin Terhadap Kesiapan Berumah Tangga Bagi Masyarakat Kota Malang." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7.3 (2021): 1304.

pendekatan komunikasi persuasif kepada calon pengantin. Melihat kondisi tersebut, dibutuhkan penyelesaian yang kongkrit serta pendekatan komunikasi persuasif komunikasi yang baik antara penyuluh dan pasangan calon pengantin.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Pendekatan Komunikasi Persuasif Penyuluh Dalam Pembinaan Calon Pengantin di KUA Kecamatan Curup Selatan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah dalam pembahasan ini yaitu Bagaimana Pendekatan Komunikasi Persuasif Penyuluh Dalam Pembinaan Calon Pengantin Di KUA Curup Selatan?

C. Batasan Masalah

1. Bagaimana pendekatan komunikasi persuasif yang digunakan penyuluh dalam pembinaan calon pengantin di KUA kecamatan Curup Selatan?
2. Apa saja materi yang disampaikan pada saat proses pendekatan komunikasi persuasif penyuluh dalam pembinaan calon pengantin di KUA Kecamatan Curup Selatan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pendekatan komunikasi persuasif penyuluh yang digunakan KUA (Kantor Urusan Agama) Curup Selatan saat pembinaan calon pengantin. Serta mengetahui materi apa saja yang disampaikan pada saat proses pembinaan calon pengantin di KUA Kecamatan Curup Selatan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun harapan penulis untuk pembaca dan peneliti selanjutnya dimana penelitian ini dapat bermanfaat untuk pembaca dan peneliti selanjutnya. Berikut manfaat yang di peroleh dalam penelitian ini:

1. Secara Teoritis

- a. Penulis dapat memaparkan langsung ilmu pengetahuan yang di peroleh selama proses perkuliahan
- b. Sebagai upaya membangun informasi sesuai Tri Dharma Perguruan tinggi.
- c. Penelitian ini dapat menjadi bahan penelitian selanjutnya di bidang komunikasi dan khususnya yang terkait dengan pendekatan komunikasi persuasif penyuluh dalam pembinaan calon pengantin di KUA kecamatan Curup Selatan.

2. Secara Praktis

Berkaitan dengan pengembangan ilmu bahwa secara teori menambah pengetahuan dan wawasan utamanya melihat peran penyuluh terhadap pembinaan calon pengantin di KUA Kecamatan Curup Selatan. Dengan adanya penelitian ini wawasan keilmuan menjadi bertambah. Penelitian ini sebagai pengembangan ilmu bagi penyuluh dalam pembinaan calon pengantin di KUA Kecamatan Curup Selatan dan bagi penyuluh calon pengantin yang terkait dalam penelitian ini. Menambah keilmuan bagi peneliti dan salah satunya syarat dalam mendapatkan Gelar Sarjana.

F. Penjelasan Judul

1. Definisi Pendekatan Komunikasi Persuasif

Pendekatan adalah proses, metode, tindakan pendekatan (untuk berdamai, persahabatan). pendekatan komunikasi persuasive adalah upaya apa yang dilakukan seseorang adalah pendekatan yang dilakukan oleh orang yang mampu membujuk secara halus tanpa adpaksaan. Melalui persuasi, setiap orang mencoba mempengaruhi keyakinan dan harapan orang lain. Pendekatan persuasive juga merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan seseorang untuk memastikan bahwa pesan yang ingin mereka sampaikan dipahami dan di yakini oleh orang lain ,seperti contoh pesan imperative dan larangan hanya sebagian kecil dari dalam upaya pembentukan karakter perintah dan larangan ini adalah bantuan sederhana untuk membantu anak-anak berbuat baik dan menghindari kesalahan⁶.

2. Definisi Penyuluh Agama

Penyuluh agama adalah orang yang telah diberi peran dan tanggung jawab serta telah diberi izin oleh pemerintah untuk memberikan bimbingan pengembangan serta bimbingan keagamaan kepada kelompok sasaran melalui penyuluhan kebahasaan agama. Pemerintah dan pemuka agama memanfaatkan kehadiran ustadz sebagai batu loncatan untuk menambah ide, gagasan, pesan, dan kebijakan pandangan agama islam sehingga mudah diterima oleh semua lapisan masyarakat dengan berbagai karakter, usia, jenis kelamin, etnis, dan tingkat pendidikan⁷.

⁶Ibid, hlm 7.

⁷Sri Muchlis. "WhatsApp Sebagai Media Dakwah Penyuluh Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Simbolika: Research and Learning in Communication Study (E-Journal)* 6.2 (2020): 136.

3. Pembinaan Calon Pengantin

pembinaan calon pengantin karena kebutuhan bahwa setiap orang diberitahu, terutama mengenai pernikahan dan keluarga. pembinaan pranikah hadir untuk memuaskan keingintahuan setiap orang tentang pernikahan dan untuk menguraikan kehidupan rumah tangga di masa depan. Setiap orang yang akan menikah memiliki rasa ingin tahu tentang pernikahan dan bagaimana menciptakan keluarga bahagia yang diimpikan semua orang. Beberapa orang tidak setuju tentang bagaimana cara memperlakukan pasangan sebelum menikah, mengklaim bahwa itu hanyalah aspek kecil yang dapat diabaikan. Namun jika dilakukan berulang-ulang akan berakibat fatal bagi kehidupan keluarga⁸.

⁸ Ummu Najah, Ellyn Sugeng Desyanty, and Edi Widiyanto. "Kontribusi Program Pembinaan Calon Pengantin Terhadap Kesiapan Berumah Tangga Bagi Masyarakat Kota Malang." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7.3 (2021): 1304.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Dasar Pendekatan Komunikasi Persuasif

1. Pengertian Pendekatan Komunikasi Persuasif

Pendekatan merupakan sudut pandang seseorang dalam menilai orang lain guna menindak lanjuti suatu proses yang telah terjadi, sedang terjadi maupun proses yang akan terjadi. Pendekatan berkaitan erat dengan komunikasi karena komunikasi yang bijak dapat menjalin pendekatan yang baik. Istilah komunikasi berasal dari bahasa latin *communis* yang berarti menyatukan atau membangun persatuan antara dua orang atau lebih. Komunikasi juga berasal dari akar kata latin *communico* yang berarti pembagian⁹. Istilah Persuasif bermula dari bahasa latin "*Persuasio*". Yang memiliki arti membujuk, mengajak serta menarik. Persuasif merupakan kegiatan psikologis yang memiliki tujuan untuk menumbuhkan kesadaran akan nilai-nilai, yang disertai dengan rasa senang¹⁰. Pendekatan komunikasi persuasif adalah suatu proses yang bermula dari penilaian komunikator terhadap komunikan dengan cara berkomunikasi yang bersifat mempengaruhi, membujuk komunikan guna mencapai tujuan komunikator.

2. Tahapan Pendekatan Komunikasi Persuasif

- a. Perhatian *Attention* Menimbulkan perhatian kepada calon pengantin artinya sebuah pesan harus dapat menimbulkan perhatian baik dalam bentuk dan media yang disampaikan. Perhatian yang dimaksud adalah perhatian yang mempunyai

⁹ Yetty Oktarina, and Yudi Abdullah. "*Komunikasi dalam perspektif teori dan praktik*". Deepublish, (2017): 1.

¹⁰ Herlina Yustati. "*Efektifitas Instagram Sebagai Media Persuasi Filantropi Islam Bagi Mahasiswa.*" Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah 5 (2019): 88.

tujuan secara umum atau khusus kepada calon pengantin yang akan diberikan pembinaan. Pembinaan calon pengantin dilakukan secara tatap muka dengan bahasa yang sederhana dan mudah diingat calon pengantin. Pesan yang mengandung humor juga akan mendapatkan perhatian dan merupakan suatu langkah awal bagi penyuluh dimana pesan tersebut akan dikenal, diketahui dan diingat oleh calon pengantin.

- b. Ketertarikan *Interest*: Tertarik berarti pesan yang disampaikan menimbulkan perasaan ingin tahu, ingin mengamati, dan ingin mendengar serta melihat lebih seksama. Hal tersebut terjadi karena adanya minat yang menarik perhatian calon pengantin akan pesan yang ditunjukkan.
- c. Keinginan *Desire*: Pemikiran terjadi dari adanya keinginan ini, berkaitan dengan motif dan motivasi calon pengantin saat proses pembinaan. Motif pembinaan dibedakan menjadi dua, yaitu motif rasional dan emosional. Hal ini dimana motif rasional yaitu pemahaman yang didapat saat proses pembinaan, sedangkan motif emosional terjadi akibat emosi setelah proses pembinaan.
- d. Tindakan *Action*: Tindakan terjadi dengan adanya keinginan kuat calon pengantin sehingga terjadi pembinaan calon pengantin oleh KUA.

3. Unsur-Unsur Komunikasi Persuasif

- a. Pertama, persuader baik individu maupun kelompok dimana memberikan pesan persuasif kepada publik *persuadee* yang bertujuan mempengaruhi pendapat, perilaku, sikap yang dilakukan secara verbal maupun non verbal.
- b. Kedua, *persuadee* baik individu maupun kelompok dimana komunikasi menerima pesan persuasif dari persuader baik secara verbal maupun non verbal.

- c. Ketiga, pesan persuasi yaitu usaha yang dilakukan secara sadar untuk mengubah pikiran dan tindakan dengan memanipulasi ke arah tujuan yang telah ditentukan. Manipulasi disini bermakna mengurangi atau menambah fakta sesuai konsepnya, serta menggunakan bukti nyata yang berhubungan dengan motif *persuadee* hingga mengaplikasikan pesan yang disampaikan secara nyata.
- d. Keempat, saluran persuasi merupakan aplikator atau penyampai pesan yang digunakan persuader kepada *persuadee*. Saluran digunakan untuk berkomunikasi agar pesan persuasifnya sampai kepada *persuadee*. Saluran ini bisa merujuk pada komunikasi verbal atau non verbal.
- e. Kelima, *feedback* dan efek. *Feedback* adalah respon aktif dari *persuadee* terhadap persuader terhadap pesan persuasif yang di sampaikan. Sedangkan efek merupakan perubahan yang ditimbulkan dari penyampaian pesan dari persuader kepada *persuadee* sebagai akibat dari pesan yang di terima dari proses komunikasi¹¹

4. Teknik Komunikasi Persuasif

Adapun teknik komunikasi persuasif yang dikemukakan Efendy (2004) yaitu sebagai berikut:

- a. Teknik asosiasi

Teknik asosiasi yaitu usaha tidak terlihat atau tidak langsung dimana mencari dukungan dari pihak sasaran.

¹¹ Kelaut Dia, and Sri Wahyuni. "Teknik Komunikasi Persuasif Buya Yahya Pada Ceramah "Apa Dan Bagaimana Hijrah Itu?"." *Realita: Jurnal Penelitian dan Kebudayaan Islam* 19.1 (2021): 72.

b. Teknik integrasi

Teknik ini adalah menyatukan diri komunikator dengan komunikan menggunakan kata-kata verbal yang menyatakan kesatuan. Contoh kata “kita” bukan “saya” yang berarti saya dan anda.

c. Teknik red herring

Komunikator berusaha memenangi perdebatan menggunakan argumentasi lemah untuk kemudian mengalihkannya sedikit demi sedikit ke aspek yang dikuasai guna dijadikan sejantah ampuh dalam berkomunikasi dengan sasaran.¹²

5. Pengertian Penyuluh

Dalam bahasa Indonesia penyuluh mempunyai istilah yang berasal dari kata suluh dimana memiliki arti yakni penerang, penerangan dalam kegelapan. Sedangkan dalam bahasa Inggris penyuluh sebagai “*to councler*” artinya penasehat atau pembinaan kepada orang lain secara langsung¹³.

Penyuluh dapat dikatakan penasehat yang menunjukkan jalan tentang proses yang telah terjadi, sedang terjadi maupun akan terjadi. Guna kelancaran proses yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Penyuluh memegang peran penting di masyarakat karena semua pokok permasalahan dapat diselesaikan melalui solusi terbaik. Terutama disini kita terfokus pada penyuluh dalam pembinaan calon pengantin.

6. Pengertian Pembinaan Calon Pengantin

Pembinaan calon pengantin atau pembinaan pra nikah merupakan suatu kegiatan yang dilakukan berdasarkan tindakan serta usaha yang matang bertujuan untuk

¹²Ezi Hendri, M.SI. “*Komunikasi Persuasif Pendekatan dan Strategi*” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019): 274-281.

¹³Ilham. “*Peranan Penyuluh Agama Islam dalam Dakwah.*” Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah 17.33 (2019): 51.

mendapatkan hasil yang baik. Pelaksanaan program pembinaan dalam mengembangkan program bertujuan agar bermanfaat untuk calon pengantin untuk memperoleh tujuan pembinaan diperlukannya langkah-langkah yang sistematis saat pembinaan. Tentunya diperlukan metode sekaligus materi saat pembinaan berlangsung¹⁴.

7. Pengertian Keluarga Harmonis

Secara psikologis keluarga merupakan kumpulan beberapa orang yang mempunyai tempat tinggal yang sama secara bersama dan masing-masing diantara mereka mempunyai ikatan batin serta saling berpengaruh, saling perdulisan sama lain. Sedangkan secara biologis keluarga adalah ikatan darah antara ibu ayah dan anak yang tidak mungkin bisa diubah¹⁵.

Keluarga harmonis bukan hanya keluarga yang bebas dari konflik. Tetapi keluarga harmonis juga merupakan keluarga yang mampu menyikapi konflik secara bijaksana sehingga tidak mengarah pada hal-hal yang tidak diinginkan. Mengingat sebelum terbentuknya keluarga, seorang wanita dengan penuh kesediaan meninggalkan keluarga yang telah membesarkannya demi hidup bersama lelaki yang telah menjadi suaminya. Demikian halnya lelaki yang menjadi suaminya, dia juga bersedia hidup dan menanggung segala kebutuhan wanita yang menjadi istrinya¹⁶. Untuk membentuk keluarga yang harmonis harus dapat memahami apa itu *sakinah, mawaddah, dan warahma*.

¹⁴ Samsul Alam. "Pembinaan Pranikah Dalam Peningkatan Pemahaman Keagamaan Calon Pengantin Di Kua Kecamatan Sleman." *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 4.1 (2019):27.

¹⁵ Muhammad Sigit Arrosyid. "Konsep Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah Surat Ar Rum Ayat 21 (Studi Perbandingan Tafsir Ibnu Katsir Dengan Tafsir At Thabari)". Diss. IAIN KUDUS, (2019): 67.

¹⁶ Eka Preskila, and Bakhoh Jatmiko. "Keluarga Harmonis berdasarkan Kolose 3: 18-21 dan Pengaruhnya terhadap Etika Pergaulan Anak." *Didache: Journal of Christian Education* 1.2 (2020): 69.

Sakinah dalam bahasa arab *sakinah* berarti tenang, terpancung, aman, kasih sayang, hebat serta penuh pembelaan. Sedangkan pada ensiklopedi Islam sakina merupakan ketentraman serta ketenangan jiwa. Keluarga sakinah adalah keluarga yang diidamkan karena ideal untuk suatu keluarga. Dalam istilah *mawaddah* berarti ruang dan kekosongan roh jahat. Jika kekasih di sebelahmu terus berusaha mendekat, kamu pasti kesal dengan rasa sayang yang memudar, bahkan putus. Tapi tidak mawaddah, itu bukan cinta biasa. Jika cinta bisa memudar, tapi mawaddah tidak karena hati seseorang terbebas dari kejelekan lahir batin dari pasangan¹⁷.

Wa rahmah berarti cinta. Bagi pasangan muda rasa sayangnya sangat rendah sedangkan rasa cintanya sangat tinggi. Sepanjang hidup, seiring bertambahnya usia pasangan, cinta mereka meningkat, sementara mawaddah mereka menurun. Inilah mengapa kita melihat kakek-nenek saling memandang mesra, itu bukan curahan cinta(*mawaddah*) yang mereka miliki tetapi sayang(*rahmah*). Dimana cinta tidak mengandung kecemburuan¹⁸.

Keluarga harmonis adalah keluarga yang paham apa itu sakinah, mawaddah, warahma. Keluarga dapat dikatakan harmonis apabila ada kumpulan dari beberapa orang yang tinggal di satu tempat mempunyai hubungan darah dan mempunyai ikatan batin antara satu sama lain serta memiliki suasana yang tenang, lapang, dan penuh cinta.

8. Tugas Penyuluh Terhadap Calon Pengantin

Sebelum terjadinya pernikahan calon pengantin harus dibekali beberapa materi yang dibimbing oleh penyuluh, kelanjutan pengantin setelah menikah tergantung pada

¹⁷Abdul Jalil. "*Pengelolaan Keuangan Keluarga Solusi Keluarga Sakinah*." Al Maqashidi 2.1 (2019): 68.

¹⁸*Ibid*, hlm 69.

bekal yang dimiliki oleh pasangan calon pengantin. Pada saat bimbingan calon pengantin akan diajarkan cara menyelesaikan konflik yang terjadi setelah menikah nanti dengan bijak. Dengan adanya bimbingan calon pengantin ini akan mempertegas tujuan mengapa pasangan calon pengantin akan menikah. Berikut tugas penyuluh terhadap calon pengantin:

1. Menyatukan visi, dua orang yang mempunyai latar belakang, keinginan serta cara berfikir yang berbeda untuk mencapai suatu tujuan disatukan dalam ikatan pernikahan. Mereka dapat saling menyeimbangkan hal tersebut saat bimbingan penyuluhan calon pengantin untuk melangkah membangun rumah tangga secara bersama.
2. Memahami, memberikan pemahaman kepada kedua pasangan calon pengantin untuk saling mentoleransi perbedaan latar belakang, pemikiran serta cara mencapai suatu tujuan dalam ikatan pernikahan.
3. Mengurangi resiko perceraian, apabila penyuluh berhasil menyelaraskan visi serta memberikan pemahaman yang baik kepada calon pengantin besar kemungkinan pasangan mampu menghadapi masalah terhadap gambaran-gambaran yang pernah diberikan penyuluh saat bimbingan calon pengantin dan hal itu dapat meminimalisir potensi perceraian¹⁹.

9. Konflik Pengantin Yang Baru Menikah

Berdasarkan jurnal penelitian Dita Verolyna, Alex Abdu Chalik, and Heri Supriyanto. Yang berjudul "Pola komunikasi interpersonal dalam konflik perkawinan:

¹⁹Al Ahsani, Nasirudin, and Rifatul Khasanah. "Peran Penyuluh Bidang Keluarga Sakinah dalam Menganalisis Kesiapan Psikologis Calon Pengantin Melalui Pembekalan Catin di KUA Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo." *Jurnal Al-Hikmah* 20.1 (2022): 79.

studi pada pasangan suami istri periode tahun awal di Kota Bengkulu." terdapat tiga periode dalam perkawinan yaitu:

a. Tahun awal (*early years*)

Periode ini mencakup kurang lebih 10 tahun pertama perkawinan.

b. Tahun pertengahan (*middle years*)

Periode ini berlangsung antara tahun kesepuluh sampai dengan tahun ketiga puluh dari masa perkawinan. Masa yang terjadi pada tahap ini adalah “*Child full phase*” yang kemudian diikuti oleh “*Us aging phase*”.

c. Tahun matang (*mature years*)

Periode ini dimulai pada tahun ketiga puluh dalam perkawinan. Pasangan suami istri berada dalam peran yang baru, misalnya bertindak sebagai kakek atau nenek, menikmati hari tua bersama-sama atau hidup sendiri lagi karena salah satu pasangan telah meninggal lebih dulu²⁰. Untuk menghindari konflik yang terjadi calon pengantin wajib mengikuti pembinaan calon pengantin sebagai bekal awal untuk memulai pernikahan sehingga terwujudnya keluarga harmonis.

Ada banyak hal yang terjadi setelah menikah dan tak jarang ada konflik yang terjadi seperti konflik berikut:

1. Konflik ekonomi seperti hutang, pengangguran (tidak mempunyai pekerjaan), boros, malas, cacat, tak jarang karena tuntutan tersebut banyak yang putus asa bahkan terjatuh kasus korupsi ataupun narkoba.

²⁰Dita Verolyna, Alex Abdu Chalik, and Heri Supriyanto. "Pola komunikasi interpersonal dalam konflik perkawinan: studi pada pasangan suami istri periode tahun awal di Kota Bengkulu." *Jurnal Hawa* 1.2 (2019): 192.

2. Ketidak dewasaan antara kedua belah pihak (suami dan istri), keegoisan, perbedaan yang tidak dapat disatukan, dan terjadilah keributan, menyalahkan, dan ada juga yang mempunyai emosi yang masih sama-sama tinggi²¹.

Ada beberapa konflik yang sering terjadi ketika baru menikah, tak jarang ada orang yang baru menikah sudah terjatuh hutang. Seperti halnya banyak orang yang berhutang ketika hendak menikah lantaran gengsi ingin membuat pesta yang meriah saat pernikahan berlangsung. Ada pula orang yang ketika menikah harus merelakan pekerjaannya bisa jadi karena sudah menjadi SOP ataupun ketetapan instansi atau perusahaan tersebut. Konflik juga bisa terjadi karena boros pasangan yang baru menikah biasanya sangat boros terhadap keuangan seakan uang tidak akan habis. Malas juga menjadi konflik biasanya malas yang dipermasalahkan pada laki-laki adalah karena pengangguran sedangkan malas pada perempuan ketika perempuannya tidak mengerjakan pekerjaan rumah dengan baik.

Selanjutnya pasangan di usia dini dimana masih bersifat kekanak-kanakan, egois, sama-sama ingin menang sendiri, bahkan emosi sama-sama tinggi yang tak hanya dialami pasangan usia dini saja. Tak hanya itu perjodohan pun dapat menyebabkan konflik dikarenakan ketidakcocokan setelah menikah apalagi untuk perjodohan yang mempunyai sedikit waktu untuk mengenal satu sama lain ketika sebelum menikah tak jarang banyak yang menyesal.

Dari beragam konflik yang terjadi dapat menyebabkan keputusan, korupsi bahkan ada yang terjatuh narkoba bahkan tidak menutup kemungkinan adanya

²¹Christine Purnamasari Andu. "Faktor-Faktor Pertengkaran antara Suami dan Istri di dalam Rumah Tangga Serta Pemicunya." *Communications* 3.1 (2021): 20.

perceraian. Adanya konflik yang tidak dapat diselesaikan dengan kepala dingin membuat keluarga tidak samawa. Penyuluh tidak hanya memberikan pembinaan ketika mereka menjadi calon pengantin, tetapi penyuluh bisa sebagai tempat konsultasi ketika mereka sudah menikah apalagi wadah untuk mencari solusi dari berbagai konflik yang bermunculan dalam rumah tangga.

10. Ayat Yang Berhubungan Dengan Pendekatan Komunikasi Persuasif

أُدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (١٢٥)

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya tuhanmu, dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalannya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang dapat petunjuk.” (An-nahl: 125)

Ud’u pada ayat tersebut mempunyai arti ajaklah adalah *Fiil amr* (permintaan). Sesuai aturan ushul fiqh, *fill amr* merupakan perintah yang wajib dipatuhi, kecuali ada dalil yang dapat merubahnya menjadi sunnah atau dan sebagainya. Mengerjakan dakwah hukumnya wajib tidak ada dalil yang dapat mengecualikan kewajiban tersebut. Ada dua jenis wajib yaitu wajib kifaii dan wajib aini. Wajin kifaii dengan nama lain fardu kifayah yaitu dimana ketika dakwah sudah diberikan kepada sebagian orang atau kelompok maka gugurlah kewajiban dakwah tersebut dari seluruh kaum muslimin, karena sudah ada yang melaksanakan meskipun hanya sebagian orang. Sedangkan wajib aini yang

disebut fardhu ain yaitu dimana setiap umat muslim yang sudah baligh, miskin kaya, pintar bodoh, semuanya tanpa pengecualian wajib mengerjakan dakwah²².

Surah An-nahl (125) berkaitan dengan pendekatan persuasif. Kata persuasif seiras dengan kata ud'u yaitu sama-sama mempunyai makna mengajak. Pada penelitian ini penyuluh mengajak calon pengantin yang ada di KUA Curup Selatan untuk mewujudkan keluarga Samawa melalui pendekatan komunikasi persuasif. Tentunya pendekatan tersebut dengan cara penyuluh berdakwah sekaligus sharing kepada calon pengantin.

B. Materi Penyuluh Saat Pembinaan Calon Pengantin

Berdasarkan modul bimbingan perkawinan yang diterbitkan oleh Direktorat Bina KUA dan Pembinaan keluarga sakinah Ditjen Bimas Islam Kemenag RI secara resmi untuk pasangan calon pengantin. Ada 6 materi pokok yang harus di sampaikan saat bimbingan pranikah berlangsung yakni:

1. Merencanakan pernikahan menuju keluarga sakinah
2. Mengelolah dinamika pernikahan dan keluarga
3. Memenuhi kebutuhan keluarga
4. Menjaga kesehatan reproduksi keluarga
5. Menyiapkan generasi yang berkualitas
6. Mengelolah konflik dan membangun ketahanan keluarga²³.

Berikut penjelasan dari pembahasan diatas:

1. Merencanakan pernikahan menuju keluarga sakinah

²²Anton Prasetyo. "Dakwah Persuasif KH Asyhari Marzuqi dan Implikasinya dalam Kehidupan Modern. Diss. Tesis--UIN Sunan Kalijaga", Yogyakarta, (2019): 14.

²³Darmawati, and Hasyim Haddade. "Efektivitas Penyuluh BP4 dalam Menekan Angka Perceraian Di Kota Makassar." *Harmoni* 19.1 (2020): 150.

Pernikahan merupakan suatu akad yang bertujuan untuk menghalalkan antara dua orang laki-laki dan perempuan dimana membatasi hak dan kewajiban serta tolong-menolong antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahram. Sedangkan sakinah merupakan berarti tenang, tidak berferak, diam dan sakinah berasal dari bahasa arab²⁴. Penyuluh memberikan materi perencanaan pernikahan menuju keluarga sakinah sama seperti memberikan gambaran kepada pasangan calon pengantin tentang bagaimana membuat suasana keluarga setelah menikah nanti menjadi tenang.

2. Mengelola dinamika pernikahan dan keluarga

Bimbingan pranikah dilakukan penyuluh dalam rangka mengelola dinamika pernikahan dan keluarga dimana agar pasangan calon pengantin bisa mendalami hal-hal penting pada pernikahan, agar mempunyai kesadaran sosial dan kesadaran diri, dan mengenali perspektif Islam mengenai dinamika pernikahan yang berkaitan dengan pembangunan bangsa dan negara.

3. Memenuhi kebutuhan keluarga

Materi ini bertujuan supaya pasangan calon pengantin siap dalam mengidentifikasi ragam kebutuhan keluarga serta memahami konsep peran sekaligus tugas yang harus dilakukan dalam upaya pemenuhan kebutuhan keluarga dan memahami bahwa pasangan calon pengantin dapat bekerja sama satu sama lain.

4. Menjaga kesehatan reproduksi keluarga

Penyampaian materi ini bertujuan untuk pasangan calon diharapkan mampu memahami tentang kesehatan reproduksi keluarga serta memiliki komunikasi yang baik untuk bermusyawarah mengenai kesehatan reproduksi secara terbuka dengan

²⁴Akbar Ahmed Fadhl. “*Analisis Hukum Islam Terhadap Konsep Keluarga Sakinah Dalam Buku Fondasi Keluarga Sakinah, Bacaan Mandiri Calon Pengantin*”. Diss. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, (2019): 16-18.

calon suami atau istri. Dalam suatu keluarga kesehatan reproduksi merupakan pilar penting untuk menciptakan keluarga sakinah dimana dapat menentukan kebahagiaan dan masa depan keluarga.

5. Menyiapkan generasi yang berkualitas

Materi ini mengajak pasangan calon pengantin untuk mengeksplorasi pemikiran dan harapan mereka tentang anak-anak setelah pernikahan mereka nanti, pasangan calon pengantin juga harus memahami prinsip perkembangan anak dan pola pengasuhan anak dalam agama Islam, di materi ini pasangan calon diberikan edukasi bagaimana agar memiliki kesadaran diri atas perannya sebagai orang tua nanti serta pasangan calon juga wajib memiliki kesepakatan yang sudah dimusyawarahkan satu sama lain tentang prinsip pengasuhan anak yang ditetapkan dalam keluarga setelah menikah nanti.

6. Mengelola konflik dan membangun ketahanan keluarga

Pada materi ini merupakan landasan pengetahuan pasangan calon pengantin mengenai rintangan yang semakin kompleks di dalam suatu keluarga baik secara internal maupun eksternal, tujuan penyuluh menyampaikan materi ini yakni agar memahami sumber konflik yang terjadi serta bagaimana mengatasinya pada kehidupan rumah tangga nantinya. Pasangan calon pengantin dituntut untuk mampu mengatasi rintangan yang menjadi ancaman ketahanan keluarga serta mampu membentengi diri dari berbagai kemungkinan yang dapat mengancam ketahanan keluarga nantinya²⁵.

²⁵Arditya Prayogi, and Muhammad Jauhari. "Bimbingan Perkawinan Calon Pengantin: Upaya Mewujudkan Ketahanan Keluarga Nasional." *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* 5.2 (2021): 236-237.

Berdasarkan wawancara peneliti kepada bapak Tegu Ati selaku penyuluh KUA Kecamatan Curup Selatan berikut materi yang disampaikan kepada calon pengantin:

1. Tata cara mandi junub

Pertama berniat mandi junub dengan membaca basmallah, kedua mencuci tangan tiga kali, ketiga membersihkan kotoran dengan tangan kiri, keempat berwudhu seperti ketika hendak shalat, kelima menyiram anggota badan dengan air dari kepala sampai ujung sela-sela hingga rata atau minimal tiga kali.

2. Tambahan mandi junub untuk wanita

Wajib menggunakan sabun atau pembersih lainnya dengan air, melepaskan keping agar air mengenai pangkal rambut, disunnahkan mengusap kemaluan dengan kapas/ kain untuk menghilangkan sisa darah haid, serta mengusap kemaluan dengan minyak misk atau parfum agar bau bekas darah haid hilang.

3. Yang dilarang dalam pergaulan suami istri

Hal yang dilarang dalam suami istri yaitu melakukan senggama melalui dubur, bersenggama saat istri haid atau nifas, berhubungan di siang hari di bulan ramadhan, mengkiaskan istri seperti ibu kandung.

4. Kewajiban suami terhadap istri

Membimbing dan memimpin keluarga, memberi nafkah lahir maupun batin, memelihara, menjaga dan mendidik anak-anak, menerima kekurangan istri dengan sabar, tidak menyakiti jasmani maupun rohani istri.

5. Hak suami terhadap istri

Memperoleh pelayanan dan kasih sayang istri, memperoleh kotoran dari istri, mentalaq istri bila tidak menyukainya lagi.

6. Kewajiban istri terhadap suami

Taat kepada suami, memelihara kehormatan dirinya dan suaminya, menerima pemberian suami dengan ikhlas, bersabar menghadapi kekurangan suami, berdandan untuk menyenangkan hati suami, meminta izin kepada suami.

7. Hak istri terhadap suami

Memperoleh nafkah lahir maupun batin, memperoleh kasih sayang dari suami, memperoleh perlakuan yang adil, menjalankan ibadah kepada Allah Swt.

8. Kiat membentuk keluarga sakinah, mawaddah, wa-rahma

SUAMI : Sabar, Ulet/Usaha, Amanah, Musyawarah, Intelektual.

ISTRI : Indah, Setia, Taat, Ekonomis, Rajin, Istiqomah.

Adapun beberapa hal yang perlu diketahui calon pengantin berdasarkan panduan calon pengantin yang diberikan oleh pihak penyuluh KUA Curup Selatan yaitu:

Perkawinan adalah Ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita untuk membentuk rumah tangga (Keluarga) yang bahagia berdasarkan ketuhanan Yang Maha Esa. Tujuan perkawinan/ pernikahan di dalam islam untuk membentuk rumah tangga (keluarga) yang sakinah mawaddah warohmah. Untuk sahnya pernikahan secara syariat islam. Harus terpenuhinya rukun nikah, yaitu:

1. Adanya mempelai calon laki-laki dan perempuan
2. Adanya wali nikah
3. Adanya dua orang saksi nikah
4. Adanya ijab dan qobul

Adapun hal-hal yang perlu diketahui dan dilakukan oleh calon pengantin sebelum dan sesudah pelaksanaan akad nikah berdasarkan panduan calon pengantin yang diberikan pihak penyuluh KUA Kecamatan Curup Selatan:

1. Sebelum memasuki majelis nikah calon pengantin dianjurkan untuk berwudhu.
2. Dengan di tuntun oleh penghulu, calon pengantin mengucapkan Istiadza dan basmalah, istighfar (Mohon ampun kepada Allah SWT), dua kalimat syahadat, ijab dan qobul. Ijab, artinya penyerahan wali nikah kepada calon mempelai pria, contoh: “Wahai.....Saya nikahkan dan saya kawinkan anak saya.....kepadaengkau dengan mas kawin.....tunai.” Sedangkan QobulPenerimaan calon mempelai pria, contoh: “Saya terima nikah dan kawinnya.....binti..... dengan mas kawin tunai.”

Pergaulan suami istri dimana ketika suami istri akan melakukan hubungan intim, islam telah mengajarkan tata cara yang indah sebagai berikut:

1. Disunatkan kami meletakkan tangannya di atas kepala (ubun-ubun) istrinya dengan membaca “basmallah” dan berdoa mohon keberkahan dari Allah.
2. Membaca doa sebelum bersenggama
3. Tidak menjalankan larangan pergaulan suami istri
4. Mandi wajib (mandi junub)

Perlu pula di ketahui oleh suami istri, hal-hal sebagai berikut:

1. Suami istri wajib melaksanakan hak dan kewajibannya masing-masing
2. Suami dilarang melanggar taklak-taklik
3. Suami istri dianjurkan ikut keluarga berencana (KB)
4. Suami istri (keluarga) wajib melaksanakan ajaran agama dan rumah tangganya

5. suami istri (keluarga) berupaya mewujudkan keluarga yang bahagia sakinah mawaddah warohmah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian deskriptif. Dimana peneliti menggali dan menguraikan kejadian atau fakta sosial, dengan cara mendeskripsikan beberapa variabel yang berkaitan dengan apa yang diteliti. Penelitian deskriptif adalah cara seorang peneliti untuk menggambarkan dan menafsirkan objek yang ada secara sederhana sesuai fakta. Peneliti tidak diperkenankan untuk memanipulasi variabel dan data yang disajikan merupakan data yang diteliti langsung oleh peneliti berdasarkan fakta lapangan. Jenis penelitian deskriptif menjabarkan tentang fenomena sosial tertentu, secara jamak ataupun tunggal²⁶.

Penelitian deskriptif juga dapat dikatakan sebagai penelitian yang menggunakan langkah-langkah dalam mengilustrasikan hasil penelitian. Tujuan penelitian deskriptif selain dari mendeskriptifkan juga memberikan penjelasan serta konfirmasi dari peristiwa yang sedang diteliti oleh peneliti. Masalah pada penelitian deskriptif yang diuraikan wajib dipastikan untuk layak diangkat, mempunyai nilai faktual, serta ruang lingkup tidak terlalu luas karena bersifat fakta bukan opini²⁷.

Berdasarkan penjelasan tersebut penelitian deskriptif adalah penelitian yang diambil berdasarkan fakta dari apa yang peneliti lihat langsung dilapangan. Penelitian deskriptif mempunyai cakupan yang tidak terlalu luas dimana penelitian ini hanya berdasarkan fakta bukan opini atau tambahan lainnya diluar dari penelitian yang terjadi di lapangan.

²⁶ Zellatifanny, Cut Medika, and Bambang Mudjiyanto. "Tipe penelitian deskripsi dalam ilmu komunikasi." Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi 1.2 (2018): 84.

²⁷ Muhammad Ramdhan. "Metode Penelitian". Cipta Media Nusantara, (2021): 7-8.

Penelitian deskriptif peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Secara umum penelitian kualitatif pada dasarnya digunakan dalam hal yang berkaitan dengan dunia sosial dan logika, dalam artian yang lebih kecil. Penelitian kualitatif berkaitan dengan tingkah laku manusia karena tingkah laku manusia tidak dapat diukur dengan angka seperti yang terjadi pada penelitian kuantitatif. Apa yang terlihat belum tentu seimbang dengan pemikiran aslinya oleh sebab itu dikatakan kualitatif yang berhubungan dengan tingkah laku manusia²⁸.

Adapun pendapat menurut ilmuan, Bogdan dan Taylor yang menjabarkan penelitian kualitatif merupakan langkah-langkah dalam penelitian sehingga menghasilkan data deskriptif baik data tertulis ataupun data lisan dari hasil pengamatan langsung peneliti. Sedangkan menurut Koetjaraningrat (1983), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang termasuk dalam ilmu umami dan kemanusiaan pada kegiatan yang berkaitan dengan disiplin ilmiah guna mengumpulkan, menjelaskan, menganalisis serta menafsirkan fakta-fakta yang berhubungan dengan masyarakat, alam, tingkah laku dan rohani manusia guna mendapatkan prinsip pengetahuan dan langkah-langkah baru dalam menanggapi penelitian yang terjadi²⁹. Untuk melakukan penelitian yang berfokus pada peristiwa atau gejala yang terjadi secara alami dikenal sebagai penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yang mendasar harus dilakukan di lapangan karena bersifat naturalistik dan tidak dapat dilakukan di laboratorium³⁰.

Dari beberapa penjelasan tersebut dapat kita simpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak dapat diukur di laboratorium penelitian

²⁸ Nursapia Harahap. "Penelitian Kualitatif." (2020): 11.

²⁹ I. Wayan Suwendra. "Metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan". Nilacakra, (2018): 4.

³⁰ Zuchri Abdussamad. "Metode Penelitian Kualitatif", (Makassar: CV. syakir Media Press, (2021): 38.

kualitatif hanya dapat dilihat langsung oleh mata berdasarkan fakta lapangan. Penelitian kualitatif berkaitan erat dengan alam, masyarakat, dan perilaku manusia. Peneliti menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif karena pendekatan ini bersifat naturalistik yang artinya objek yang diteliti apa adanya dapat dilihat langsung dengan mata kepala sendiri berdasarkan fakta tentang keadaan yang sedang berlangsung di lokasi kejadian.

B. Wilayah Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini di wilayah Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong. Di wilayah tersebut masih ada beberapa pasangan calon pengantin yang belum paham apa yang akan dilakukan setelah menikah untuk menciptakan keluarga harmonis sehingga penyuluh sangat di perlukan untuk pembinaan calon pengantin tentunya berdasarkan ajaran agama islam. Hal tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengamati penyuluh terhadap pembinaan calon pengantin yang ada di wilayah tersebut. Dalam hal ini peneliti tinggal di wilayah tersebut serta peneliti juga pernah berpartisipasi di wilayah KUA Curup Selatan.

C. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjek adalah Penyuluh Kantor Urusan Agama Kecamatan Curup Selatan dan Calon pengantin yang mengikuti pembinaan di sana. Mereka merupakan subjek sekaligus informan untuk mendapatkan sumber data yang diperlukan dalam penulisan penelitian ini.

Untuk menjawab pertanyaan peneliti, peneliti mempunyai kriteria untuk narasumber atau subjek yaitu sebagai berikut:

1. Kriteria penyuluh: Penyuluh KUA Curup selatan (PNS/Non PNS), terhitung bertugas minimal 2 tahun di KUA Kecamatan Curup Selatan.
2. Kriteria calon pengantin: Calon pengantin KUA Curup Selatan yang sudah pernah menikah dan yang belum pernah menikah.

D. Sumber Data

Berikut sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Data Primer

Data primer (Sugishiron, 2016) juga merupakan sumber data langsung dimana disediakan untuk peneliti.³¹Data primer, menurut Umi Narimawati (2008:98) data primer merupakan data pertama yang didapat dari sumber asli. Data primer didapat berdasarkan narasumber langsung, bukan dari bentuk file ataupun surat lainnya.³²Peneliti mendapatkan asli dari narasumber dimana data didapat melalui wawancara langsung terhadap sumber data primer yaitu penyuluh dan calon pengantin di KUA Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong.

2. Data Skunder

Data sekunder menurut Sugiyono (2008:402) data skunder merupakan informasi yang tidak langsung. Maksudnya disini data yang diperoleh dari orang lain atau dokumen-dokumen sebagai penunjang kebutuhan data primer.³³Data skunder menurut Husein Umar (2013) merupakan pengolahan dari data primer oleh pihak penyajian dalam bentuk tabel atau diagram pengumpulan data primer atau pihak lain.³⁴ Dimana

³¹Diagram Alir. "Metodelogi penelitian." : 22.

³²Nuning Indah Pratiwi. "Pengunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi." Ilmiah Dinamika. Vol. 1, No 2. (Agustus 2017):211.

³³Ibid, hlm 112.

³⁴YUNIAR. "Terjadinya krisis ekonomi yang menyebabkan kemiskinan telah menyadarkan kita bahwa pendekatan yang dipilih dalam penanggulangan kemiskinan perlu dikoreksi". UIN RADEN FATAH PALEMBANG, 2019: 13.

peneliti mendapatkan data melalui buku dan jurnal sebagai data penunjang dari data primer. Membaca berbagai karya sastra atau buku yang sedang diterbitkan dengan tema penelitian adalah bagaimana data sekunder dalam penelitian ini diperoleh untuk mengembangkan dasar-dasar teoritis, bersama dengan observasi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam bidang penelitian observasi merupakan langkah-langkah saat melakukan penulisan secara sistematis guna melihat perilaku individu atau kelompok yang diteliti³⁵. Menurut Sugiyono (2012:203), observasi adalah sebuah proses. Proses yang dimaksud adalah multi-proses yang kompleks biologis dan psikologis. Peneliti langsung turun lapangan sebagai bahan observasi awal untuk pengamatan penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya³⁶. Observasi merupakan langkah awal untuk melakukan proses penelitian.

2. Wawancara

Menurut Sugishirono (2012:194), sebuah wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mencari data pendahuluan sebagai bahan memperdalam sesuatu pada sejumlah kecil responden. Peneliti mewawancarai langsung penyuluh agama KUA Curup Selatan serta pengamatan langsung kepada calon pengantin yang akan melakukan pembinaan di KUA Curup Selatan³⁷.

Tentunya dalam proses wawancara ini peneliti sudah menyiapkan wawancara secara terstruktur yakni menyiapkan pertanyaan sebelum wawancara berlangsung

³⁵Dkk Amirul Hadi. "Metodelogi Penelitian Pendidikan" (Bandung : Pustaka Setia, 1998): 80.

³⁶Dianto G Thomas, Sherwin RUA Sompie, and Brave A. Sugiarto. "Virtual Tour Sebagai Media Promosi Interaktif Penginapan Di Kepulauan Bunaken." Jurnal Teknik Informatika 13.1 (2018): 17.

³⁷Ibid, hlm 18.

serta menyiapkan alat perekam saat pembinaan berlangsung guna mendapatkan hasil yang efektif dan terstruktur.

Berikut pedoman wawancara peneliti untuk pertanyaan kepada narasumber atau subjek penelitian:

1. Bagaimana pendekatan komunikasi terhadap pembinaan calon pengantin yang dilakukan KUA Kecamatan Curup selatan?
2. Bagaimana cara pendekatan komunikasi dilakukan?
3. Apa tujuan pendekatan komunikasi dilakukan?
4. Seberapa penting pendekatan komunikasi dalam pembinaan calon pengantin?
5. Apa kaitan pendekatan komunikasi dengan psikologi dakwah?
6. Apa kaitan pendekatan komunikasi dengan psikologi komunikasi?
7. Apa perbedaan psikologi dakwah dengan psikologi komunikasi?
8. Bagaimana proses awal pembinaan calon pengantin?
9. Apa proses pembinaan wajib dilakukan? mengapa?
10. Apabila sudah pernah menikah apakah proses pembinaan calon pengantin masih diwajibkan?
11. Bagaimana jika calon pengantin tidak menghadiri pembinaan?
12. Apakah ada sanksi tertentu jika tidak mengikuti pembinaan calon pengantin?
13. Bagaimana dengan calon pengantin yang ingin mengikuti pembinaan tetapi tidak dapat menghadiri sesuai jadwal yang telah ditetapkan?
14. Kapan waktu pembinaan calon pengantin dilakukan?
15. Materi apa yang disampaikan penyuluh kepada calon pengantin?

16. Apakah ada perbedaan materi antara catin yang belum pernah menikah dengan catin yang sudah pernah menikah?
17. Seiring perkembangan zaman apakah materi yang diberikan penyuluh saat pembinaan selalu sama?
18. Apakah ada kendala saat pembinaan calon pengantin berlangsung?
19. Apa ada penghargaan setelah pembinaan calon pengantin dilakukan?
20. Apa yang menjadi tolak ukur pembinaan calon pengantin berhasil?

3. Dokumentasi

Menurut Sukmadinata (2015:221) dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang mengumpulkan dan menganalisis dokumen, baik tertulis, grafik maupun gambar³⁸. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Maurizio Ferraris (2005) yaitu *documentality* dimana manusia bermula dari kelisanan (*orality*) berkembang menjadi keberaksaraan (*literacy*), dan hingga sekarang dalam masyarakat dokumen (*document society*)³⁹.

Peneliti mengambil dokumentasi secara langsung saat penyuluh melakukan pembinaan kepada calon pengantin di KUA Curup Selatan. Hal ini dilakukan peneliti sebagai bukti fisik bahwa di KUA Curup Selatan melakukan bimbingan terhadap calon pengantin di wilayah tersebut dan tentunya sebagai bukti nyata bahwa penyuluh KUA curup selatan berhasil menjalankan tugasnya di wilayah tersebut.

³⁸Herlinda Mara, Wawan Priyanto, and Aries Tika Damayani. "Pengembangan media pembelajaran tematik ular tangga berbagai pekerjaan." *Mimbar PGSD Undiksha* 7.3 (2019): 256.

³⁹Blasius Sudarsono. "Memahami Dokumentasi." *Acarya Pustaka: Jurnal Ilmiah Perpustakaan Dan Informasi* 3.1 (2017): 55.

F. Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal penting dalam suatu penelitian. Ada yang dinamakan pemantauan data agar hasil penelitian terjaga tingkat pvaliditas dan reliabilitasnya. Seorang peneliti yang memiliki respon jawaban yang sesuai dengan keinginan jawabannya akan terlihat reliabel. Pengumpulan data yang dipengaruhi oleh keinginan pribadi akan memperoleh data yang condong (bias). Pengumpulan data harus sesuai dengan syarat dan butuh keahlian yang cukup untuk melakukannya⁴⁰.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara turun langsung kelapangan untuk mensurvey kejadian atau perkara secara langsung lalu menuliskan hasil pengamatan tersebut sebagai bahan yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Pada penelitian ini penulis menjadikan penyuluh agama islam KUA Curup Selatan beserta calon pengantin yang berperan di wilayah tersebut sebagai bahan awal observasi dalam penelitian ini.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses dalam memilih, memfokuskan perhatian dalam penyederhanaan, pengabstrakana serta transformasi data kasar yang muncul dari catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data terjadi secara terus menerus saat penelitian berlangsung, bahkan reduksi data terjadi sebelum data terkumpul lengkap⁴¹. Dalam proses reduksi ini tentunya ada data yang terpilih sebagai bahan

⁴⁰ Budur Anufia, and Thalha Alhamid. "Instrumen Pengumpulan Data." (2019): 1-2.

⁴¹ Ahmad Rijali. "Analisis data kualitatif." Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah 17.33 (2019): 91.

pengamatan yang kongkrit dan ada data yang tidak digunakan bisa jadi dihilangkan pada saat proses reduksi data ini.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kumpulan informasi yang disusun dalam suatu kegiatan, dapat berkemungkinan dalam penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan. Penyajian data dapat berbentuk naratif teks catatan lapangan, grafik, bagan, matriks dan jaringan. Dari bentuk penyajian data tersebut informasi tergabung menjadi susunan yang sinkron, kongkrit, serta mudah dicapai, sehingga mudah melihat kejadian yang terjadi dan apakah kesimpulan sudah sinkron dengan data yang sebenarnya⁴². Sebelum menyajikan data peneliti menarik kesimpulan terlebih dahulu terhadap objek hasil penelitian dengan data atau fakta sebenarnya guna mengecek kesinambungan antara hasil dengan fakta yang ada.

4. Verifikasi Data

Pada penelitian ini penulis melakukan verifikasi data dengan cara menarik kesimpulan terhadap hasil penelitian yang dimana telah terjadi. Dari banyaknya narasumber yang berpendapat melalui wawancara langsung antara peneliti dengan subjek menjadi bahan pembandingan tersendiri untuk peneliti dalam melakukan penelitian ini.

⁴²*Ibid*, hlm 94.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum KUA Curup Selatan

1. Sejarah Singkat KUA Curup Selatan

Kantor Urusan Agama Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong merupakan salah satu unit kerja di jajaran Kementerian Agama yang mempunyai tugas dan fungsi untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat sebagaimana di atur dalam Pasal 6 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2012 Kantor Urusan Agama Kecamatan Curup Selatan berkedudukan sebagai instansi vertikal yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong. Kantor Urusan Agama Kecamatan Curup Selatan dibentuk Berdasarkan Perda (Peraturan Daerah) Nomor 5 tahun 2005 Tentang pembentukan Kecamatan Curup Selatan, Kecamatan Curup Timur, Kecamatan Curup Selatan, Kecamatan Curup Tengan, Kecamatan Binduriang, Kecamatan Sindang Beliti Ulu, Kecamatan Sindang Dataran, Kecamatan Sindang Beliti ilir dan Kecamatan Bermani Ulu Raya di Kabupaten Rejang Lebong. Dan berdasarkan Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2009 tanggal 08 Oktober 2009, Tentang Pembentukan Kantor Urusan Agama Kecamatan di Provinsi Bengkulu.

Disamping itu Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1946 Junto Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan mengatur tentang tugas Pegawai Pencatat Nikah (PPN) yaitu melakukan pengawasan dan pencatatan perkawinan bagi umat Islam di wilayah kecamatan. Selain itu Kantor Urusan Agama juga mengemban tugas

dan tanggung jawab membina umat yang meliputi pembinaan kemasjid, pembinaan perangkat agama, perwakafan, pembinaan dan pengamalan ajaran agama, pembinaan keluarga sakinah, pembinaan LPTQ, pembinaan kerukunan umat beragama, pembinaan urusan haji dan umroh, pembinaan produk halal dan penyelenggaraan tugas dan fungsi lintas sektoral tingkat kecamatan serta tugas lain yang berhubungan dengan pembangunan di bidang agama di tingkat kecamatan.

Berdasarkan hal tersebut di atas, Kantor Urusan Agama Kecamatan Curup Selatan sebagai ujung tombak Kementerian Agama dalam pemberian pelayanan secara langsung kepada masyarakat harus mampu menciptakan suasana yang kondusif sehingga pelaksanaan tugas di lapangan dapat berjalan secara profesional dan proporsional dengan memanfaatkan sarana dan prasarana serta potensi yang tersedia dan cara melakukan inovasi sehingga visi dan misi yang ditetapkan dapat tercapai.

Sehubungan dengan hal tersebut, dalam upaya memberikan informasi yang akurat tentang eksistensi pelayanan Kantor Urusan Agama Kecamatan Curup Selatan telah melakukan inovasi pelayanan berupa pelayanan nikah dan rujuk secara online maupun off line serta pelayanan dengan jemput bola khusus bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan waktu dan pengetahuan tentang perkawinan.

2. Letak Geografis

Kecamatan Curup Selatan adalah daerah Persawahan dan Perkebunan yang terletak di dataran tinggi dengan permukaan tanah yang bergelombang dan berbukit serta berada pada ketinggian 800 s/d 1400 m dari permukaan air laut. Luas wilayah + 60.258 Ha, luas areal tanam + 11.972 Ha (80 %) dan sisanya pemukiman, sungai, hutan lindung Bukit Barisan dengan curah hujan yang cukup tinggi 290 mm dan

kondisi tanah cukup subur sebagai dampak dari adanya gunung api. Suhu antara 18o – 22o C.

Adapun batas wilayah Kecamatan Curup Selatan sebagai berikut:

Sebelah utara dengan Kecamatan Curup

Sebelah barat dengan Kecamatan Bermani Ulu

Sebelah Timur dengan Kecamatan Curup Tengah

Sebelah selatan dengan Kabupaten Kepahiang

Kecamatan Curup Selatan terbagi dalam 9 Desa dan 2 Kelurahan, yaitu:

1. Kelurahan Air Putih Baru
2. Kelurahan Tempel Rejo
3. Desa Rimbo Recap
4. Desa Lubuk Ubar
5. Desa Watas Marga
6. Desa Suka Marga
7. Desa Teladan
8. Desa Pungguk Lalang
9. Desa Turan Baru
10. Desa Tajung Dalam
11. Desa Air Lanang.

3. Visi, Misi KUA Curup Selatan

Visi :“Terwujudnya Masyarakat Kecamatan Curup Selatan yang taat beragama, rukun, cerdas, mandiri, sejahtera lahir dan batin”.

Misi :

1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama
2. Meningkatkan kualitas kerukunan umat beragama
3. Meningkatkan kualitas Raudathul Atfal, Madrasah, Perguruan Tinggi Agama, Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
4. Meningkatkan Kualitas Penyelenggaraan Ibadah Haji.
5. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih Dan Berwibawa

4. Struktur Organisasi KUA Kecamatan Curup Selatan

Tabel 4.1

Struktur Organisasi KUA Kecamatan Curup Selatan

No	Nama	Jabatan
1	Dr. H. Nopian Gustari, S.Pd.I., M.Pd.I	Kepala Kantor Kemenag Kab. Rejang Lebong
2	Drs. Ramadan	Kepala KUA Kec. Curup Selatan
3	Tegu Ati, S.Ag, M.Pd.	Penyuluh Fungsional
4	Wana, S.Ag	Penyuluh Fungsional
5	A.Firdaus, S. Ag	Penghulu
6	Rosmaini	JFU Administrasi
7	Ainin Aniah, S.Pd.I	JFU Keluarga

		Sakinah
8	Dessy Andriani. S.Pd.I	Staf Produk Halal

(*sumber : dari dokumen penyuluh di KUA kecamatan Curup Selatan*)

5. Struktur Penyuluh KUA Kecamatan Curup Selatan

Tabel 4.2

Struktur Penyuluh KUA Kecamatan Curup Selatan

No	Nama	Jabatan	Tahun mulai dinas
1	Drs. Ramadan	Perlindungan/ Penasehat Kepala KUA Curup Selatan	2020
2	Tegu Ati, S.Ag, M.Pd.	Pembina	2021
3	Wana, S.Ag	Pembina	2019
4	Tusmi Rahayu, S.Ei	Sekretaris	2016
5	Dilupa, S.Pd.i	Koordinator	2016
6	Rusmiana	Bendahara	2018
7	Sepliana S, S.Pd	Seksi Humas	2016
8	Ayi Yoyo Karmila, S.Pd	Seksi Syari'ah dan Dakwah	2016

9	Alwa Saparati, S.Ag	Seksi Bimbingan dan Peyuluhan	2016
10	Erneli, S.Ag	Seksi Kesenian dan Keterampilan	2016
11	Ella Sari R,S.Pd.i	Seksi Pelaksanaan dan kegiatan	2019

(*sumber: dari dokumen penyuluh di KUA kecamatan Curup Selatan*)

6. Layanan yang ada di KUA

- a. Pelaksanaan pelayanan, pengawasan, pencatatan dan pelaporan nikah dan rujuk
- b. Pengelolaan statistik layanan dan bimbingan masyarakat islam
- c. Pengelolaan dokumentasi dan sistem informasi manajemen KUA Kecamatan
- d. Pelayanan bimbingan kemasjidan
- e. Pelayanan bimbingan hisab rukyat dan pembinaan syariah
- f. Pelayanan bimbingan dan penerangan agama islam
- g. Pelayanan bimbingan zakat dan wakaf
- h. Pelaksanaan ketetausahaan dan kerumahtanggaan KUA Kecamatan.

B. Profil Informan

Dalam Penelitian ini tentunya memerlukan informan untuk mendapatkan data, dimana informan dalam penelitian ini 3 orang PNS dan 4 orang non PNS. Penelitian ini mewawancarai 6 orang penyuluh 1 penghulu sebagai narasumber di KUA Kecamatan Curup Selatan yang dimana telah memenuhi kriteria informan penelitian. Yakni mereka bersedia diwawancarai secara sukarela dan ikut serta terlibat dalam penelitian ini. Serta

informasi yang diberikan narasumber bersifat jujur dan terbuka secara fakta. Berikut nama-nama informan yang terlibat :

Tabel 4.3
Profil informan

No	Nama	Jabatan
1	Tegu Ati, S.Ag, M.Pd	Pembina
2	Wana, S.Ag	Pembina
3	Tusmi Rahayu, S.Ei	Sekretaris
4	Rusmiana	Bendahara
5	Alwa Saparati, S. Ag	Seksi Bimbingan dan Penyuluhan
6	Erneli, S.Ag	Seksi Kesenian dan Keterampilan
7	Dilupa, S.Pd.i	Koordinator
8	Calon Pengantin 1	Belum pernah menikah
9	Calon Pengantin 2	Sudah Pernah menikah

C. Temuan-Temuan Penelitian

1. Hasil Penelitian

Pendekatan merupakan tolak ukur seseorang terhadap orang lain untuk menilai seberapa paham tentang pembelajaran atau penyampaian materi yang disampaikan. Dalam melakukan suatu pendekatan tentunya ada metode yang dilakukan oleh peneliti yaitu pendekatan yang menggunakan metode persuasif atau disebut dengan pendekatan persuasif.

Pendekatan persuasif tentunya dapat terjalin dengan baik menggunakan komunikasi atau bahasa yang baik. Pendekatan komunikasi persuasif artinya menyatukan antara individu satu dengan individu lain atau narasumber dengan audien. Pada penelitian ini pendekatan persuasif dilakukan untuk menyatukan antara penyuluh dengan calon pengantin melalui penyampaian materi. Dimana, penyuluh harus menyampaikan materi dengan baik agar dapat diterima oleh calon sedangkan calon harus dapat memahami materi agar dapat mengaplikasikan materi yang diterima ketika sudah menikah nantinya.

Seperti yang diungkapkan salah satu penyuluh agama islam oleh bapak teguh yang merupakan penyuluh PNS di KUA Kecamatan Curup Selatan bahwa menurut beliau pendekatan komunikasi yang dilakukan dalam pembinaan calon pengantin di KUA Kecamatan Curup Selatan sebagai berikut:

“Pendekatan komunikasi yang berkaitan dengan pembinaan keluarga samawa di KUA Kecamatan Curup Selatan identik dengan penasehatan yang bersifat membujuk atau mempengaruhi calon pengantin. Pertama, pernikahan merupakan suatu hal yang sakral, suci dan tidak mudah mendapatkan jodoh maka mereka harus mensyukuri. Dengan cara mencintai, memahami serta memberikan kasih sayang kepada calon tersebut. Penyuluh juga menjelaskan setelah ijab dan qobul ada hak dan kewajiban bagi suami istri yaitu penekanannya adalah bahwa suami dan istri mempunyai suatu kewajiban yang harus di penuhi. Kewajiban seorang

suami merupakan hak dari seorang istri, kewajiban seorang istri merupakan hak seorang suami. Antara hak dan kewajiban harus seimbang, disitu dijelaskan bahwa suami harus bertanggung jawab nafkah lahir dan batin kepada istrinya begitupun sebaliknya istri harus taat kepada suami menjaga kehormatan, harta suami. Dengan demikian adanya pendekatan komunikasi dari penyuluh melalui pembinaan catin suami dan istri bisa memenuhi kewajibannya sehingga berjalan lancar dan sukses, hal itu merupakan langkah awal menuju keluarga harmonis.”⁴³

Berdasarkan hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa penyuluh agama mempunyai pendekatan tersendiri dalam pembinaan calon pengantin guna menciptakan keluarga harmonis. Pendekatan yang digunakan oleh penyuluh yaitu pendekatan persuasif karena bersifat membujuk catin terhadap penyampaian materi yang di berikan oleh penyuluh. Dimana penyuluh mengharapkan setelah menikah suami istri bisa menerapkan materi yang di berikan pada saat pembinaan catin agar dapat menciptakan keluarga harmonis.

Seiras dengan pendapat yang dikemukakan oleh ibu wana, berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beliau yaitu bahwa:

“Pendekatan komunikasi merupakan metode yang dilakukan oleh penyuluh KUA Curup Selatan bertujuan untuk membujuk sekaligus mempengaruhi catin melalui materi yang di sampaikan oleh penyuluh. Pendekatan yang dilakukan juga untuk memahami watak masing-masing dari karakter catin ada catin yang lembut dan keras dan pahaman watak catin tersebut akan berhubungan dengan bagaimana cara kita menyampaikan materi. Biasanya catin yang lembut akan dijabarkan secara halus dan lebih lama sedangkan catin yang mempunyai watak keras akan dijabarkan secara inti tanpa berbelit-belit. Dan diakhir penjabaran ada sesi tanya jawab untuk mengecek apakah catin memahami materi yang disampaikan apabila catin memahami materi maka penyuluh menjadikan hal tersebut sebagai tolak ukur keberhasilan penyuluh dalam menyampaikan materi tentunya karena adanya komunikasi yang baik dari penyuluh. Pendekatan komunikasi dilakukan agar penyampaian materi dapat diterima dengan baik untuk di terapkan ketika sudah sah menjadi suami istri nanti.”⁴⁴

⁴³Teguh Ati, S.Ag. M.Pd, *Pembina Penyuluh*, Kantor Urusan Agama Curup Selatan, 26 Januari 2023, Pukul 08.40 Wib.

⁴⁴Wana, S.Ag, *Pembina Penyuluh*, Kantor Urusan Agama Curup Selatan, 26 Januari 2023, Pukul 09.00 Wib

Berdasarkan wawancara diatas, dapat kita lihat bahwa pendekatan komunikasi yang dilakukan KUA Kecamatan Curup selatan merupakan pendekatan komunikasi persuasif. Dimana dilakukan penyuluh dalam pembinaan calon pengantin di KUA kecamatan Curup Selatan selain bersifat untuk membujuk calon pengantin, juga penyuluh harus dapat memahami watak dan karekter dari masing-masing calon pengantin agar materi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik. Ada cara penyampaian tersendiri kepada calon pengantin berdasarkan watak dan karakter. Calon pengantin yang sedikit lembut mempunyai kesabaran terhadap penyampaian materi yang di sampaikan sedangkan calon pengantin yang mempunyai watak keras mereka lebih cenderung sibuk sendiri saat penyampaian materi karena merasa sudah paham. Padahal pada dasarnya penyampaian materi dilakukan lebih detail lagi dari apa yang diketahui oleh pasangan calon pengantin. Untuk hal tersebut biasanya penyuluh mengatakan di awal penyampaian materi bahwa akan ada tanya jawab dari penyuluh terhadap apa yang disampaikan guna calon pengantin dapat menyimak penyampaian materi dengan seksama.

Pendapat serupa juga diungkapkan oleh Penyuluh agama dalam pembinaan calon pengantin yaitu ibu erneli yang mengatakan bahwa:

“pendekatan komunikasi yang dilakukan penyuluh agama merupakan pendekatan yang bersifat mendidik agar diterapkan oleh calon pengantin pendekatan tersebut dilakukan melalui penyampaian materi. selain bersifat mendidik calon pengantin materi yang disampaikan juga berguna untuk mengajarkan cara mendidik pasangan dan keturunan setelah menikah.”⁴⁵

⁴⁵Erneli, S.Ag, *Seksi Kesenian dan Ketrampilan Penyuluh*, Kantor Urusan Agama Curup Selatan, 7Februari 2023, Pukul 08.30 Wib

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat kita ketahui selain membujuk dan memahami pendekatan persuasif juga bersifat mendidik baik itu mendidik pasangan calon pengantin ataupun mengajarkan pasangan calon pengantin mendidik rumah tangganya setelah menikah.

Untuk waktu penyampaian materi ada ketetapan dari KUA Curup Selatan yang diungkapkan oleh pak Tegu Ati :

“Pembinaan penyuluhan materi calon pengantin untuk KUA Curup Selatan yaitu pada hari selasa mulai 09.00 wib - sampai pukul 12.00 wib, untuk calon pengantin yang berhalangan hadir pada hari yang telah ditetapkan dapat diganti hari lain.”⁴⁶

Setiap Instansi mempunyai peraturan dan jadwal tersendiri, sama halnya dengan KUA Curup Selatan yang mempunyai peraturan sendiri untuk pembinaan calon pengantin. Namun jika ada pasangan calon pengantin yang ingin mengikuti pembinaan calon pengantin tetapi di hari yang telah ditetapkan calon pengantin berhalangan hadir maka calon pengantin dapat mengikuti pembinaan calon pengantin yang telah di tetapkan.

Sebelum penyampaian materi inti ada pembukaan singkat yang akan diberikan oleh penyuluh :

1. Penyuluh membuka dengan materi sholat mulai dari pengertian hingga manfaat sholat
2. Tes mengaji ayat-ayat pendek seperti Al-fatihah, An-nas, Al-ikhlas dll

⁴⁶Ibu Wana, Penyuluh Agama Islam Kecamatan Curup Selatan, *Wawancara*, Di Kantor UrusanAgama Kecamatan curup selatan , 7 Februari 2023

Peneliti mewawancarai langsung calon pengantin yaitu Rama sebagai calon pengantin tentang kewajiban sholat :

“Saya masih belum 5 waktu sholat masih ada yang bolong terutama shalat dzuhur dan ashar, kadang saya dzuhur ada pekerjaan ashar sudah capek”⁴⁷

Dari wawancara diatas peneliti dapat melihat bahwa masih ada pasangan calon pengantin yang sholat belum 5 waktu. Di sinilah dibutuhkan pemahaman dari penyuluh mengenai pentingnya sholat 5 waktu. Sholat merupakan tiang agama dengan melaksanakan sholat keimanan dan ketakwaan seseorang akan bertambah. Dengan adanya keimanan dan ketakwaan akan dengan mudah mewujudkan keluarga samawa. Disini penyulu berperan penting untuk memengaruhi atau merubah pola pikir calon pengantin mengenai pentingnya sholat.

Selain dari materi tersebut adapun materi tambahan yang ditambahkan penyuluh KUA Curup Selatan biasanya materi tambahan akan disesuaikan dengan perkembangan zaman atau kebutuhan zaman :

“Materi yang digunakan sekarang itu tentang pencegahan stunting, dan sebelum menikah kita diperbolehkan memilih sesuai kriteria islam. Yaitu walimaliha yaitu hartanya, walijamaliha yaitu fisiknya, walisabaliha yaitu keturunan, waliddiniha yaitu agama”⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat kita ketahui bahwa zaman sekarang pentingnya pembinaan pencegahan stunting. Pasangan di beri bekal agar tidak melahirkan keturunan stunting atau keturunan yang memiliki penyakit, pasangan calon pengantin harus menjaga pola hidup sehat untuk mendapatkan keturunan yang sehat.

⁴⁷Bapak Rama, Calon Pengantin Kecamatan Curup Selatan, *Wawancara*, Di Kantor UrusanAgama Kecamatan curup selatan , 7 Februari 2023

⁴⁸Bapak Tegu Ati, Penyuluh Agama Islam Kecamatan Curup Selatan, *Wawancara*, Di Kantor UrusanAgama Kecamatan curup selatan , 7 Februari 2023

Didalam islam diperbolehkan melihat hartanya yang dimaksud harta disini adalah harta yang cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Ada juga melihat pasangan dari fisiknya maksudnya disini kita dapat menerima fisik pasangan kita cantik atau ganteng dan yang menurut kita tidak malu untuk dibawa kemana kita pergi. Kita juga dapat melihat melalui keturunan maksudnya disini dari keturunan seperti apa pasangan kita berasal. Selanjutnya berdasarkan agama yang dimaksudkan disini yaitu pasangan kita terutama suami harus paham agama karena dia adalah kepala rumah tangga yang akan membina keluarga. Tetapi tidak hanya suami yang harus paham agama istri juga demikian agar dapat mengingatkan suami tentang hal-hal yang berkaitan dengan agama. Memilih pasangan berdasarkan kriteria islam akan mencegah keturunan stunting serta dengan mudah dapat mewujudkan keluarga samawa.

Untuk calon pengantin yang baru menikah dengan yang sudah pernah menikah tidak ada perbedaan materi seperti yang disampaikan ibu Wana wati :

“Materi calon pengantin yang pernah menikah dan yang belum pernah menikah itu sebetulnya sama saja hanya saja pembedanya lebih kepada penekanan untuk pasangan calon pengantin yang pernah menikah agar tidak terulang kembali dari pernikahan sebelumnya”⁴⁹

Dari hasil wawancara diatas dapat kita lihat bahwa pasangan calon pengantin akan di berikan bimbingan sama secara merata baik pasangan yang sudah pernah menikah atau yang belum pernah menikah. Pasangan yang pernah menikah pasti punya alasan sendiri untuk berpisah disinilah peran penyuluh untuk memberikan penyuluhan agar tidak terulang kejadian yang sama seperti kejadian sebelumnya.

⁴⁹Bapak Tegu Ati, Penyuluh Agama Islam Kecamatan Curup Selatan, *Wawancara*, Di Kantor Urusan Agama Kecamatan curup selatan , 7 Februari 2023

Dalam melakukan pembinaan ada beberapa kendala yang dialami calon pengantin seperti yang diungkapkan ibu Wana :

“Kendala nya ada beberapa calon pengantin yang terlambat tidak sesuai jadwal, ada juga pernah kejadian pengantin yang belum sarapan sehingga pingsan saat pembinaan calon pengantin berlangsung”⁵⁰

Dari hasil wawancara diatas dapat kita ketahui perlunya proses awal pendekatan penyuluh dengan calon pengantin. Calon pengantin harus di beri penegasan agar tidak terlambat, serta diberikan kesempatan untuk sarapan. Penyuluh harus memberikan rasa aman atau tidak takut kepada calon pengantin agar mereka jujur jika belum sarapan agar tidak terjadi hal serupa.

Setiap segala sesuatu pasti mempunyai timbal balik seperti yang diungkapkan oleh bapak Tegu Ati :

“ Para calon pengantin yang mengikuti pembinaan akan mendapatkan piagam penghargaan bahwa telah mengikuti pembinaan calon pengantin”⁵¹

Piagam penghargaan telah mengikuti pembinaan bisa jadi semangat untuk para calon pengantin agar mengikuti pembinaan. Calon pengantin juga akan berfikir bahwa dalam pembinaan mereka juga akan mendapatkan bekal awal untuk memulai kehidupan berkeluarga setelah menikah dan disertai dengan bukti piagam penghargaan. Penyuluh menyampaikan materi karena tidak semua calon pengantin paham mengenai hal-hal yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan setelah menikah.

Untuk mengetahui apakah calon pengantin paham atau tidak pihak penyuluh menekankan dari awal pembinaan materi bahwa akan ada pertanyaan di akhir pembinaan

⁵⁰Ibu wana, Penyuluh Agama Islam Kecamatan Curup Selatan, *Wawancara*, Di Kantor UrusanAgama Kecamatan curup selatan , 7 Februari 2023

⁵¹Bapak Tegu Ati, Penyuluh Agama Islam Kecamatan Curup Selatan, *Wawancara*, Di Kantor UrusanAgama Kecamatan curup selatan , 7 Februari 2023

materi. Hal tersebut dilakukan agar calon pengantin dapat fokus dengan apa yang disampaikan. Apabila pertanyaan calon pengantin terjawab maka dapat dikatakan pembinaan hari itu berjalan dengan baik dan berhasil memberikan manfaat untuk calon pengantin.

Dari hasil wawancara tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa pendekatan komunikasi persuasif adalah pendekatan yang bersifat membujuk, memahami, serta mendidik. Pendekatan komunikasi persuasif bertujuan yang pertama, agar calon pengantin paham terlebih dahulu terhadap materi yang disampaikan penyuluh pada saat pembinaan berlangsung. Kedua, supaya calon pengantin terpengaruh terhadap apa yang disampaikan penyuluh dan calon pengantin dapat membuka pikirannya agar lebih luas lagi dari apa yang dia pahami sebelumnya. Ketiga, bertujuan bagaimana agar calon pengantin dapat menerapkan dalam kehidupan berumah tangga setelah menikah nantinya jika calon pengantin tersebut paham dia akan terpengaruh sekaligus menerapkan untuk rumah tangganya nanti guna mencapai keluarga samawa.

2. Pembahasan Penelitian

a. Pendekatan Komunikasi Persuasif Penyuluh dalam Pembinaan Calon Pengantin Untuk Mewujudkan Keluarga Samawa di KUA Kecamatan Curup Selatan

Berdasarkan hasil penelitian tentunya masih banyak hal-hal yang berkaitan dengan pendekatan komunikasi persuasif penyuluh dalam pembinaan calon pengantin di KUA Kecamatan Curup Selatan. Adapun hasil wawancara yang didapat peneliti dari penyuluh KUA Kecamatan Curup Selatan yaitu bapak Dilupadimana didapatkan hasil KUA Curup selatan melakukan proses pendekatan

komunikasi pembinaan calon pengantin dikarenakan pembinaan tersebut penting sekali dan saat proses pembinaan tersebut kita membutuhkan pendekatan atau tindakan yang nyata untuk pembinaan catin. Walaupun dia singkat tetapi sangat perlu sekali jadi para catin sudah terarah terhadap tahapan-tahapan yang harus dilakukan, tanggung jawab yang harus dilakukan, hak dan kewajiban mereka masing-masing baik sebagai istri maupun suami. Juga menimbang dan mengingat tidak semua pasangan calon pengantin paham pendidikan serta agama yang dimana akan dibahas pada saat penyampaian materi berlangsung.

Seiring dengan hasil wawancara adapun pendapat ilmuwan Larson menyatakan bahwa komunikasi persuasif yaitu adanya kesempatan yang sama untuk saling mempengaruhi, memberi tahu audiens tentang tujuan persuasi, dan mempertimbangkan kehadiran audiens. Istilah persuasi bersumber dari bahasa Latin *persuasion* yang berarti membujuk, mengajak atau merayu. Persuasi bisa dilakukan secara rasional dan secara emosional, biasanya menyentuh aspek afeksi yaitu hal yang berkaitan dengan kehidupan emosional seseorang, melalui cara emosional, aspek simpati dan empati seseorang dapat digugah⁵².

Sesuai dengan penelitian yang didapatkan oleh Alzarani Annisa yang menyatakan bahwa komunikasi persuasif yaitu adanya kesempatan yang sama untuk saling mempengaruhi. Sesuai dengan hasil penelitian dari peneliti bahwa komunikasi persuasif adalah komunikasi yang bersifat mempengaruhi calon pengantin melalui pembinaan saat penyampaian materi dari penyuluh KUA Curup Selatan.

⁵²AlzaraniAnnisa. “*Pembinaan Akhlak Melalui Pendekatan Komunikasi Persuasif Pada Panti Asuhan Kasih Ibu Way Halim Bandar Lampung*”. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2023.

Adapun tujuan dari pendekatan komunikasi penyuluh KUA kecamatan Curup Selatanyang didapatkan peneliti melalui wawancara dengan ibu tusmi. Pendekatan komunikasi dalam pembinaan catin bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih detail, kebanyakan calon pengantin memang sudah mengetahui hak dan kewajiban setelah menikah nanti namun tidak semua dari mereka paham lenih spesifik mengenai hak dan kewajiban calon pengantin dan KUA juga menjelaskan hak dan kewajiban secara syar'i.

Diperkuat dengan tujuannya dari pembinaan calon pengantin yaitu memberikan pembinaan mengenai kesiapan kepada catin dalam mengarungi rumah tangga agar nantinya mereka mampu melestarikan kehidupan keluarga dengan baik. Penekanannya adalah pada proses edukasi tentang tujuan perkawinan, pemahaman tentang rumah tangga, serta pengelolaan konflik ketika terjadi permasalahan yang muncul dalam keluarga, karena sejatinya pernikahan bukan hanya berfokus pada sahnya hubungan biologis, tetapi ada hal yang lebih penting yaitu bagaimana membangun hubungan yang baik yang saling memahami dan saling mengerti satu sama lain sehingga terbangun keluarga harmonis dan bahagia⁵³.

Siring dengan hasil penelitian Pebriana Wulansari peneliti menyimpulkan bahwa pendekatan komunikasi persuasif bertujuan untuk mendidik sekaligus mempengaruhi calon pengantin. Penyuluhan catin dilakukan karena sudah menjadi kewajiban penyuluh untuk menjelaskan secara detail dan syar'i mengenai hal-hal yang harus dilakukan setelah menikah. Selain kewajiban penyuluhan juga

⁵³ PebrianaWulansari. *“Bimbingan Pranikah Bagi Calon Pengantin Sebagai Upaya Pencegahan Perceraian (Studi Badan Penasihatn Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan Di Kantor Urusan Agama Kedondong Pesawaran)”*. Diss. IAIN Raden Intan Lampung, 2017.

dilakukan karena tidak semua calon penganti paham agama dan pendidikan mengenai hal-hal dalam berumah tangga.

Adapun hasil wawancara yang didapat oleh ibu Wana. Pada penyuluhan pembinaan calon pengantin di KUA curup selatan ada tahapan atau proses awal para calon pengantin sebelum melakukan pembinaan calon pengantin seperti yang diungkapkan penyuluh melalui wawancara peneliti. Proses awal pembinaan catin, pertama melengkapi administrasi terlebih dahulu, membawa undangan catin, nanti namanya dikaitan terlebih dahulu ke sekretariat kepenghuluan untuk validasi nama benar atau tidak. Lalu sapa catin untuk sarapan terlebih dahulu kemudian baru dikumpulkan bersama beberapa catin untuk tes dan belajar mengaji. Selanjutnya nanti akan ada pembinaan khusus dari penyuluh tentang kewajiban suami istri dan pencegahan stunting, ada pembinaan dari KKBN dan pengecekan langsung dari pihak puskesmas terakhir akan dipandu oleh penghulu tentang ijab dan qobul.

Selaras dengan hasil wawancara adapun pengertian pembinaan calon pengantin yang dikemukakan oleh Samsul Alam yaitu pembinaan merupakan sebuah usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna untuk memperoleh hasil lebih baik. Dalam pengembangan program pembinaan, agar pembinaan dapat bermanfaat dan mendatangkan keuntungan diperlukan tahapan atau langkah-langkah yang sistematis. Secara umum ada tiga tahap pada pembinaan yaitu tahap perencanaan pembinaan, tahap pelaksanaan pembinaan dan tahap evaluasi pembinaan. Pola pembinaan pranikah bagi calon pengantin

meliputi model pembinaan, pembimbing pembinaan, metode pembinaan, materi pembinaan dan waktu pelaksanaan pembinaan⁵⁴.

Berdasarkan hasil penelitian Samsul Alam pembinaan merupakan sebuah usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna untuk memperoleh hasil lebih baik. Seiras dengan hasil penelitian dari peneliti yaitu dimana pembinaan calon pengantin dilakukan untuk mencapai keluarga yang harmonis.

b. Materi Penyuluh dalam Pembinaan Calon Pengantin Untuk Mewujudkan Keluarga Samawa di KUA Kecamatan Curup Selatan

Untuk waktu penyampaian materi ada ketetapan dari KUA Curup Selatan seperti yang diungkapkan oleh bapak Tegu. Dalam pembinaan penyuluhan materi calon pengantin untuk KUA Curup Selatan yaitu pada hari selasa mulai 09.00 wib - sampai pukul 12.00 wib, untuk calon pengantin yang berhalangan hadir pada hari yang telah ditetapkan dapat diganti hari lain.

Setiap Instansi mempunyai peraturan dan jadwal tersendiri, sama halnya dengan KUA Curup Selatan yang mempunyai peraturan sendiri untuk pembinaan calon pengantin. Namun jika ada pasangan calon pengantin yang ingin mengikuti pembinaan calon pengantin tetapi di hari yang telah ditetapkan calon pengantin berhalangan hadir maka calon pengantin dapat mengikuti pembinaan calon pengantin yang telah di tetapkan.

⁵⁴SamsulAlam. "Pembinaan Pranikah Dalam Peningkatan Pemahaman Keagamaan Calon Pengantin Di Kua Kecamatan Sleman." G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling 4.1 (2019).

Sebelum penyampaian materi inti ada pembukaan singkat yang akan diberikan oleh penyuluh:

1. Penyuluh membuka dengan materi sholat mulai dari pengertian hingga manfaat sholat
2. Tes mengaji ayat-ayat pendek seperti Al-fatihah, An-nas, Al-ikhlas dll

Peneliti mewawancarai langsung calon pengantin yaitu bapak rama tentang kewajiban sholat. Dimana calon pengantin masih belum 5 waktu sholat masih ada yang bolong terutama shalat dzuhur dan ashar, kadang calon pengantin dzuhur ada pekerjaan ashar sudah capek.

Adapun menurut ilmuan Ash Shiddieqy bahwa shalat merupakan ibadah yang istimewa dalam ajaran Islam karena Nabi Muhammad diperintahkan Allah secara langsung pada waktu Isra' Mi'raj. Nasr menambahkan bahwa ritus utama dalam Islam adalah shalat yang akan mengintegrasikan kehidupan manusia ke dalam ruhaniah. Ibadah shalat mempunyai pengaruh yang besar terhadap perilaku, terutama jika melaksanakannya dengan khusyu (bersungguh-sungguh) dan hanya mengharap ridha Allah. Jika manusia melakukannya dengan seperti itu maka perilaku yang sebelumnya negatif akan berubah menjadi positif. Aura yang dipancarkan akan menjadi positif, yang juga akan berakibat pada kehidupan dalam lingkungannya. Segala aktivitas yang dilakukannya akan terasa bahwa ia diawasi dan diperhatikan oleh Allah Swt⁵⁵.

⁵⁵Cindy Mistiningsih, and Eni Fariyatu Fahyuni. "Manajemen Islamic Culture Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa." *Journal Manazhim* 2.2 (2020): 160.

Seiring dengan hasil penelitian Cindy Mistiningsih dimana ia menjelaskan bahwa berdasarkan ilmuwan Ash Shiddieqy bahwa shalat merupakan ibadah yang istimewa dalam ajaran islam karena Nabi Muhammad diperintahkan Allah secara langsung pada waktu Isra' Mi'raj. Seiras dengan itu pula bahwa hasil penelitian dari peneliti dimana materi pembinaan calo pengantin juga berdasarkan ajaran Nabi Muhammad SAW.

Adapun wawancara yang didapat peneliti dari calon pengantin yang sudah pernah menikah dan telah bercerai dan akan menikah lagi yaitu bapak Dadang, calon pengantin mengungkapkan bahwa pembinaan calon pengantin sangat di perlukan meskipun sudah pernah menikah karena pasangan yang sebelumnya dengan pasangan yang sekarang juga berbeda. Jadi dibutuhkan pembinaan bagaimana agar tidak terulang kembali hal yang sama seperti yang dialami calon pengantin sebelumnya.

Adapun pendapat ilmuwan mengenai hal ini yaitu Norman Geisler dimana ia berpendapat bahwa perceraian tidak dapat dibenarkan secara moral, tetapi pernikahan kembali diperbolehkan apabila telah mengakui dan menyadari kesalahan serta siap terhadap perubahan yang lebih baik lagi⁵⁶. Selaras dengan hasil pendapat ilmuwan yang dikemukakan oleh hasil penelitian Yanto Sugiarto peneliti menyimpulkan bahwa pernikahan kembali di perbolehkan dengan syarat mampu berubah menjadi lebih baik lagi sesuai dengan apa yang ditegaskan dalam penyampaian pembinaan calon pengantin oleh penyuluh dan penyuluh sangat berperan penting terhadap keberhasilan perkawinan.

⁵⁶ Yanto Sugiarto. "Prinsip Alkitab Mengenai Pernikahan, Perceraian Dan Pernikahan Kembali." *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, dan Pendidikan* 6.1 (2022): 45.

Selain dari materi umum yang disampaikan pada pembahasan sebelumnya adapun materi tambahan yang ditambahkan penyuluh KUA Curup Selatan yaitu bapak Teguh yang dimana didapatkan dari hasil wawancara. Biasanya materi tambahan akan disesuaikan dengan perkembangan zaman atau kebutuhan zaman. Materi yang digunakan sekarang itu tentang pencegahan stunting, dan sebelum menikah kita diperbolehkan memilih sesuai kriteria islam. Yaitu *walimaliha* yaitu hartanya, *walijamaliha* yaitu fisiknya, *walisabaliha* yaitu keturunan, *waliddiniha* yaitu agama. Zaman sekarang pentingnya pembinaan pencegahan stunting. Pasangan di beri bekal agar tidak melahirkan keturunan stunting atau keturunan yang memiliki penyakit, pasangan calon pengantin harus menjaga pola hidup sehat untuk mendapatkan keturunan yang sehat. Didalam islam diperbolehkan melihat hartanya yang dimaksud harta disini adalah harta yang cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Ada juga melihat pasangan dari fisiknya maksudnya disini kita dapat menerima fisik pasangan kita cantik atau ganteng dan yang menurut kita tidak malu untuk dibawa kemana kita pergi. Kita juga dapat melihat melalui keturunan maksudnya disini dari keturunan seperti apa pasangan kita berasal. Selanjutnya berdasarkan agama yang dimaksudkan disini yaitu pasangan kita terutama suami harus paham agama karena dia adalah kepala rumah tangga yang akan membina keluarga. Tetapi tidak hanya suami yang harus paham agama istri juga demikian agar dapat mengingatkan suami tentang hal-hal yang berkaitan dengan agama. Memilih pasangan berdasarkan kriteria islam akan mencegah keturunan stunting serta dengan mudah dapat menciptakan keluarga harmonis.

Untuk calon pengantin yang baru menikah dengan yang sudah pernah menikah tidak ada perbedaan materi sebagaimana yang diungkapkan ibu Wana melalui hasil wawancara. Materi calon pengantin yang pernah menikah dan yang belum pernah menikah itu sebetulnya sama saja hanya saja pembedanya lebih kepada penekanan untuk pasangan calon pengantin yang pernah menikah agar tidak terulang kembali dari pernikahan sebelumnya. Pasangan calon pengantin akan di berikan bimbingan sama secara merata baik pasangan yang sudah pernah menikah atau yang belum pernah menikah. Pasangan yang pernah menikah pasti punya alasan sendiri untuk berpisah disinilah peran penyuluh untuk memberikan penyuluhan agar tidak terulang kejadian yang sama seperti kejadian sebelumnya.

Dalam melakukan pembinaan ada beberapa kendala yang dialami calon pengantin seperti yang diungkapkan ibu Wana melalui wawancara peneliti. Kendala nya ada beberapa calon pengantin yang terlambat tidak sesuai jadwal, ada juga pernah kejadian pengantin yang belum sarapan sehingga pingsan saat pembinaan calon pengantin berlangsung. Perlunya proses awal pendekatan penyuluh dengan calon pengantin. Calon pengantin harus di beri penegasan agar tidak terlambat, serta diberikan kesempatan untuk sarapan. Penyuluh harus memberikan rasa aman atau tidak takut kepada calon pengantin agar mereka jujur jika belum sarapan agar tidak terjadi hal serupa.

Setiap segala sesuatu pasti mempunyai timbal balik seperti yang diungkapkan bapak Tegu dalam hasil wawancaranya. Para calon pengantin yang mengikuti pembinaan akan mendapatkan piagam penghargaan bahwa telah mengikuti pembinaan calon pengantin. Piagam penghargaan telah mengikuti

pembinaan bisa jadi semangat untuk para calon pengantin agar mengikuti pembinaan. Calon pengantin juga akan berfikir bahwa dalam pembinaan mereka juga akan mendapatkan bekal awal untuk memulai kehidupan berkeluarga setelah menikah dan disertai dengan bukti piagam penghargaan. Penyuluh menyampaikan materi karena tidak semua calon pengantin paham mengenai hal-hal yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan setelah menikah.

Untuk mengetahui apakah calon pengantin paham atau tidak pihak Ibu wana melalui hasil wawancara menekankan dari awal pembinaan materi bahwa akan ada pertanyaan di akhir pembinaan materi. Hal tersebut dilakukan agar calon pengantin dapat fokus dengan apa yang disampaikan. Apabila pertanyaan calon pengantin terjawab maka dapat dikatakan pembinaan hari itu berjalan dengan baik dan berhasil memberikan manfaat untuk calon pengantin.

Penggunaan metode tanya jawab dalam proses pembelajaran pendidikan Islam dalam kursus calon pengantin lebih disukai karena dianggap cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar calon pengantin sebagai peserta didik.⁵⁷ Berdasarkan hasil penelitian Sulaiman Ismail yang mengatakan bahwa pembelajaran pendidikan agama Islam efektif untuk meningkatkan hasil belajar calon pengantin. Hal tersebut seiras dengan hasil penelitian dari peneliti dimana pendekatan komunikasi persuasif bukan hanya mempengaruhi namun juga bersifat mendidik calon pengantin. Dan untuk mengetahui apakah calon pengantin mendapatkan pengaruh atau efek dari pembinaan calon pengantin yaitu dengan metode tanya jawab diakhir pembinaan.

⁵⁷ Sulaiman Ismail. "Pembinaan Pendidikan Islam Bagi Calon Pengantin Melalui Kursus CATIN." *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 5.1 (2023): 55.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis data dari beberapa referensi dan wawancara tentang pendekatan komunikasi persuasif penyuluh dalam pembinaan calon pengantin untuk mewujudkan keluarga samawa di KUA Kecamatan Curup Selatan peneliti dapat menyimpulkan:

Untuk dapat melakukan pembinaan terhadap calon pengantin penyuluh harus menggunakan pendekatan yang tepat agar dapat diterima dengan baik tentang pesan materi saat pembinaan berlangsung. Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan penyuluh adalah pendekatan persuasif. Pendekatan persuasif adalah pendekatan yang berifat membujuk, mendidik serta merubah pola pikir. Pembinaan calon pengantin dilakukan karena tidak semua calon pengantin paham mengenai keluarga samawa oleh sebab itu penyuluh harus memberikan penjelasan detail mengenai kehidupan berkeluarga agar menuju keluarga samawa. Pembinaan calon pengantin bermanfaat sebagai bekal memulai rumah tangga sudah menjadi kewajiban setiap calon pengantin mengikuti pembinaan. Pendekatan komunikasi persuasif penyuluh dalam pembinaan calon pengantin berkaitan dengan psikologi dakwah dan psikologi komunikasi, yaitu sama-sama mempelajari tingkah laku atau jiwa seseorang baik secara umum maupun agama melalui pendekatan yang bersifat mempengaruhi sekaligus mendidik calon pengantin guna mencapai keluarga samawa. Materi yang diberikan oleh penyuluh dari masa ke masa sama hanya saja ada tambahan materi sesuai dengan masa itu.

Materi yang diberikan kepada calon pengantin yang sudah menikah dengan yang belum menikah itu merata, hanya saja penekanannya untuk calon pengantin yang pernah menikah untuk tidak mengulangi kejadian yang sama. Untuk mencapai keluarga harmonis seseorang wajib memilih berdasarkan syariat islam, yaitu *walimaliha*, *walijamaliha*, *walisabaliha*, *waliddiniha*. *Walimaliha* yaitu dimana kita memilih seseorang berdasarkan hartanya. *Walijamaliha* yaitu fisiknya. *Walisabaliha* yaitu keturunan. *Waliddiniha* yaitu agamanya.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian diatas peneliti memiliki saran untuk pihak KUA Curup Selatan:

1. Untuk peneliti yang akan meneliti pendekatan komunikasi persuasif penyuluh dalam pembinaan calon pengantin di KUA Kecamatan Curup Selatan, harapan peneliti semoga penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian berikutnya. untuk penelitian selanjutnya mohon dilengkapi lagi guna menyempurnakan penelitian ini.
2. Besar harapan peneliti bahwa penulisan skripsi ini tidak hanya sekedar untuk memperoleh gelar ataupun menyelesaikan studi, namun dapat menjadi tolak ukur untuk meningkatkan kemampuan untuk memahami wawasan yang lebih banyak dan lebih luas lagi.
3. Bagi penyuluh pembina calon pengantin di KUA Curup Selatan lebih tegas lagi memberikan jadwal pembinaan kepada calon pengantin dan memberitahukan kepada calon pengantin untuk sarapan di jadwal yang sudah diberikan agar calon pengantin tidak mengulur waktu dengan alasan belum sarapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sainul. "*Konsep Keluarga Harmonis dalam Islam.*" Jurnal AL-MAQASID: Jurnal Ilmu Kesyarifan dan Keperdataan 4.1 (2018): 86-87.
- Al Ahsani, Nasirudin, and Rifatul Khasanah. "*Peran Penyuluh Bidang Keluarga Sakinah dalam Menganalisis Kesiapan Psikologis Calon Pengantin Melalui Pembekalan Catin di KUA Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo.*" Jurnal Al-Hikmah 20.1 (2022): 79.
- Abdussamad, Zuchri. "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Makassar: CV. syakir Media Press,(2021): 38
- Alam, Samsul. "*Pembinaan Pranikah Dalam Peningkatan Pemahaman Keagamaan Calon Pengantin Di Kua Kecamatan Sleman.*" *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 4.1 (2019):27.
- Alir, Diagram. "*Metodelogi penelitian.*": 22.
- Amirul Hadi, Dkk, "*Metodelogi Penelitian Pendidikan*" (Bandung : Pustaka Setia, 1998): 80.
- Andu, Christine Purnamasari. "*Faktor–Faktor Pertengkaran antara Suami dan Istri di dalam Rumah Tangga Serta Pemicunya.*" *Communications* 3.1 (2021): 20.
- Annisa, Alzarani. "*Pembinaan Akhlak Melalui Pendekatan Komunikasi Persuasif Pada Panti Asuhan Kasih Ibu Way Halim Bandar Lampung*". Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2023.
- Anufia, Budur, and Thalha Alhamid. "*Instrumen Pengumpulan Data.*" (2019): 12.

- Arrosyid, Muhammad Sigit. "*Konsep Keluarga Sakinah Mawadah Warahmah Surat Ar Rum Ayat 21 (Studi Perbandingan Tafsir Ibnu Katsir Dengan Tafsir At Thabari)*". Diss. IAIN Kudus, (2019): 67.
- Darmawati, and Hasyim Haddade. "*Efektivitas Penyuluh BP4 dalam Menekan Angka Perceraian Di Kota Makassar.*" *Harmoni* 19.1 (2020): 150.
- Dia, Kelaut, and Sri Wahyuni. "*Teknik Komunikasi Persuasif Buya Yahya Pada Ceramah "Apa Dan Bagaimana Hijrah Itu?"*". *Realita: Jurnal Penelitian dan Kebudayaan Islam* 19.1 (2021): 72.
- Fadhil, Akbar Ahmed. "*Analisis Hukum Islam Terhadap Konsep Keluarga Sakinah Dalam Buku Fondasi Keluarga Sakinah, Bacaan Mandiri Calon Pengantin*". Diss. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, (2019): 16-18.
- Firmansyah, Anang. "Komunikasi pemasaran." Pasuruan: Qiara Media (2020): 3.
- Harahap, Nursapia. "*Penelitian Kualitatif.*" (2020): 11.
- Hendri, Ezi, M.SI. "*Komunikasi Persuasif Pendekatan dan Strategi*" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019): 274-281.
- Hidayat, Nurul laila. "*Strategi Komunikasi Dakwah Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Keluarga sakinah.*" *Indonesian Journal of Islamic Communication* 3.1 (2020): 40-66.
- Hudafi, Hamsah. "*Pembentukan keluarga sakinah mawaddah warahmah menurut Undang-Undang nomor 1 tahun 1974 dan kompilasi hukum Islam.*" *Al Hurriyah: Jurnal Hukum Islam* 5.2 (2020): 175-176.

Ilham. "*Peranan Penyuluh Agama Islam dalam Dakwah.*" *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17.33 (2019): 51.

Ismail, Sulaiman. "*Pembinaan Pendidikan Islam Bagi Calon Pengantin Melalui Kursus CATIN.*" *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5.1 (2023): 55.

Jalil, Abdul. "*Pengelolaan Keuangan Keluarga Solusi Keluarga Sakinah.*" *Al Maqashidi* 2.1 (2019): 68.

Kusmidi, Henderi Kusmidi. "*Konsep Sakinah, Mawaddah Dan Rahmah Dalam Pernikahan.*" *El-Afkar: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Tafsir Hadis* 7.2 (2018): 74.

Latifah, Widiana, and Nani Nurani Muksin. "*Kontribusi Metode Coaching dalam Komunikasi Persuasif Pegawai Di Rsud R. Syamsudin, Sh Kota Sukabumi.*" *Sebatik* 24.2 (2020): 215-216.

Mara, Herlinda, Wawan Priyanto, and Aries Tika Damayani. "*Pengembangan media pembelajaran tematik ular tangga berbagai pekerjaan.*" *Mimbar PGSD Undiksha* 7.3 (2019): 256.

Maryam, SittiI. "*Pendekatan Persuasif Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Pengamalan Ajaran Agama Islam Siswa Di Smp Negeri 1 Pangkajene.*" skripsi (universitas Muhammadiyah Makassar, 2020).

Mirawati, Ira. "*Pemanfaatan Teori Komunikasi Persuasif Pada Penelitian E-Commerce Di Era Digital.*" *Medium: Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi* 9.1 (2021): 64.

Mirawati, Ira. "*Pemanfaatan Teori Komunikasi Persuasif Pada Penelitian E-Commerce Di Era Digital.*" *Medium: Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi* 9.1 (2021): 64.

Mistiningsih, Cindy, and Eni Fariyatu Fahyuni. "*Manajemen Islamic Culture Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa.*" MANAZHIM 2.2 (2020): 160.

Mohammad, Luthfi. "*Pengembangan Strategi Komunikasi Bimas Islam Kabupaten Ponorogo Dalam Sosialisasi Bimwin.*" *Jurnal Heritage* 8.1 (2020): 45-55.

Muchlis, Sri. "*WhatsApp Sebagai Media Dakwah Penyuluh Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19.*" *Jurnal Simbolika: Research and Learning in Communication Study (E-Journal)* 6.2 (2020): 136.

Muchlis, Sri. "*WhatsApp Sebagai Media Dakwah Penyuluh Agama Islam pada Masa Pandemi Covid-19.*" *Jurnal Simbolika: Research and Learning in Communication Study (E-Journal)* 6.2 (2020): 136.

Najah, Ummu, Ellyn Sugeng Desyanty, and Edi Widiyanto. "*Kontribusi Program Pembinaan Calon Pengantin Terhadap Kesiapan Berumah Tangga Bagi Masyarakat Kota Malang.*" *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7.3 (2021): 1304.

Oktarina, Yetty, and Yudi Abdullah. "*Komunikasi dalam perspektif teori dan praktik*". Deepublish, (2017): 1.

Prasetyo, Anton. "*Dakwah Persuasif KH Asyhari Marzuqi dan Implikasinya dalam Kehidupan Modern. Diss. Tesis--UIN Sunan Kalijaga*", Yogyakarta, (2019): 14.

Pratiwi, Nuning Indah. "*Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi.*" *Ilmiah Dinamika*. Vol. 1, No 2. (Agustus 2017):211.

- Prayogi, Arditya, and Muhammad Jauhari. "*Bimbingan Perkawinan Calon Pengantin: Upaya Mewujudkan Ketahanan Keluarga Nasional.*" *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* 5.2 (2021): 236-237.
- Preskila, Eka, and Bakhoh Jatmiko. "Keluarga Harmonis berdasarkan Kolose 3: 18-21 dan Pengaruhnya terhadap Etika Pergaulan Anak." *Didache: Journal of Christian Education* 1.2 (2020): 69.
- Putri, Primadhany Kartana. "*Aplikasi Pendekatan-Pendekatan Persuasif Pada Riset Komunikasi Pemasaran: Iklan Melibatkan Penciptaan dan Penerimaan Pesan Komunikasi Persuasif Mengubah Perilaku Pembelian.*" *Jurnal The Messenger* 8.1 (2016): 5.
- Ramadhan, Muhammad. "*Metode Penelitian*". Cipta Media Nusantara, (2021): 7-8.
- Rijali, Ahmad. "*Analisis data kualitatif.*" *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17.33 (2019): 91.
- Sari, Izhati. "*Komunikasi Persuasif Konselor Badan Penasehat Pembinaan Pelestarian Perkawinan (Bp4) Dalam Mediasi Untuk Mencegah Perceraian Di Kota Padang*". Diss. Universitas Andalas, 2020: 6.
- Sikumbang, Ahmad Thamrin, Erwan Effendy, and Ulfa Husna. "*Efektifitas Komunikasi Persuasif Penyuluh Agama Islam Dalam Pembinaan Majelis Taklim Kota Langsa.*" *Al-Balagh: Jurnal Komunikasi Islam* 3.1 (2019): 35-36.
- Sudarsono, Blasius. "*Memahami Dokumentasi.*" *Acarya Pustaka: Jurnal Ilmiah Perpustakaan Dan Informasi* 3.1 (2017): 55.
- Susanti, Fitra. "*Pendekatan Psikologi Komunikasi Dakwah Dalam Membina Akhlak Remaja (Studi Rohis Sman 8 Bandar Lampung)*" skripsi (UIN Raden Intan Lampung, 2019): 33.

- Suwendra, I. Wayan. "*Metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan dan keagamaan*". Nilacakra, (2018): 4.
- Thomas, Dianto G., Sherwin RUA Sompie, and Brave A. Sugiarto. "*Virtual Tour Sebagai Media Promosi Interaktif Penginapan Di Kepulauan Bunaken.*" *Jurnal Teknik Informatika* 13.1 (2018): 17.
- Verolyna, Dita, Alex Abdu Chalik, and Heri Supriyanto. "*Pola komunikasi interpersonal dalam konflik perkawinan: studi pada pasangan suami istri periode tahun awal di Kota Bengkulu.*" *Jurnal Hawa* 1.2 (2019): 192.
- Sugiarto, Yanto. "*Prinsip Alkitab Mengenai Pernikahan, Perceraian Dan Pernikahan Kembali.*" *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, dan Pendidikan* 6.1 (2022): 45.
- Yuniar. "*Terjadinya krisis ekonomi yang menyebabkan kemiskinan telah menyadarkan kita bahwa pendekatan yang dipilih dalam penanggulangan kemiskinan perlu dikoreksi*". UIN Raden Fatah Palembang, 2019: 13.
- Yustati, Herlina. "*Efektifitas Instagram Sebagai Media Persuasi Filantropi Islam Bagi Mahasiswa.*" *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 5 (2019): 88.
- Zellatifanny, Cut Medika, and Bambang Mudjiyanto. "*Tipe penelitian deskripsi dalam ilmu komunikasi.*" *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi* 1.2 (2018): 84. Thomas, Dianto G., Sherwin RUA Sompie, and Brave A. Sugiarto. "*Virtual Tour Sebagai Media Promosi Interaktif Penginapan Di Kepulauan Bunaken.*" *Jurnal Teknik Informatika* 13.1 (2018): 17.

WAWANCARA

Alwa, Penyuluh Agama Islam Kecamatan Curup Selatan, *Wawancara*, Di Kantor Urusan Agama

Kecamatan curup selatan, 7 Februari 2023

Dilupa, Penyuluh Agama Islam Kecamatan Curup Selatan, *Wawancara*, Di Kantor Urusan

Agama Kecamatan curup selatan, 26 Januari 20

Erneli, Penyuluh Agama Islam Kecamatan curup selan, *Wawancara*, Di Kantor Ursan Agama

Kecamatan Curup Selatan, 7 Februari 2023

Rusmiana, Penyuluh Agama Islam Kecamatan Curup Selatan, *Wawancara*, Di Kantor Urusan

Agama Kecamatan curup selatan, 7. Februari 2023

Tegu Ati, Penyuluh Agama Islam Kecamatan Curup Selatan, *Wawancara*, Di Kantor Urusan

Agama Kecamatan curup selatan, 26 Januari 2023

Rama, *Calon Pengantin*, Kantor Urusan Agama Curup Selatan, 7 Februari 2023, Pukul 09.20

Wib.

Dadang, *Calon Pengantin*, Kantor Urusan Agama Curup Selatan, 7 Februari 2023, Pukul 09.40

Wib.

L

A

M

P

I

R

A

N



(Gambar 01 Pelaksanaan Kegiatan Apel Pagi Setiap Hari Senin)



(Gambar 02 Pelaksanaan Senam Pagi Setiap Hari Jum'at)



(Gambar 03 Pembinaan Calon Pengantin Oleh Penyuluh Dan Wawancara Catin Oleh Peneliti)



(Gambar 04 Penyuluhan Dari Pihak Puskesmas)



(Gambar 05 Penyuluhan Dari Pihak BKKBN)



(Gambar 06 Pembagian Piagam Pembinaan Calon Pengantin)



(Gambar 07 Pernikahan Di Kantor KUA)



(Gambar 08 Dokumentasi Peneliti Saat Melakukan Wawancara)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Dr. AK Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010-7003044
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-mail: -

Nomor : 023 /In.34/FU/PP.00.9/01/2023
Sifat : Penting
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

17 Januari 2023

Yth. Kepala KUA Curup Selatan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dalam rangka penyusunan Skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Elyzatul Aini
NIM : 19521023
Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Pendekatan Komunikasi Persuasif Penyuluh Dalam Pembinaan
Calon Pengantin Untuk Mewujudkan Keluarga Samawa di KUA
Curup Selatan
Waktu Penelitian : 17 Januari 2023 s.d 17 April 2023
Tempat Penelitian : KUA Curup Selatan

mohon kiranya Bapak memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah, atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN CURUP SELATAN
Jalan SidoMulyo Kel. Kelurahan Tempel Rejo kode pos 39112

Nomor : 061//Kua.07.03.09/TL.00/02/2023

Lamp :-

Perihal : Surat tanggapan Izin Penelitian

Yth. Dekan Dr.Nelson., M.Pd.I
Institut Agama Islam Negeri Curup
JL.Dr. AK Gani No.1 Dusun Curup.

Menindaklanjuti Surat Dekan Nomor : 023/In.34/FU/PP.00.9/01/2023, tanggal 17 Januari 2023 mengenai permohonan izin penelitian untuk skripsi S1 di Institut agama Islam Negeri Curup dengan Judul "**Pendekatan Komunikasi Persuasif Penyuluh Dalam Pembinaan Calon Pengantin Untuk mewujudkan Keluarga Samawa di KUA Kecamatan Curup Selatan.**"

Dengan ini memberikan izin penelitian untuk skripsi sebagai syarat mendapatkan gelar S1 kepada nama dibawah ini :

Nama : Elyzatul Aini
NIM : 19521023
Jurusan : komunikasi dan Penyiaran Islam

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya,

Curup Selatan, 28 Februari 2023

Kepala

Ors Ramadan
NIR 19670302 2005011009





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN CURUP SELATAN
Jalan SidoMulyo Kel. Kelurahan Tempel Rejo kode pos 39112

SURAT KETERANGAN

NOMOR.060 /Kua.07.03.09/TL.00/02/2023

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Nomor. 023/In.34./FU/PP.00.9/01/2023, Perihal Rekomendasi izin Penelitian tanggal 17 Januari 2023, maka Kepala KUA Kecamatan Curup Selatan dengan ini menerangkan nama mahasiswa dibawah ini :

Nama : Elyzatul Aini
NIM : 19521023
Jurusan : komunikasi dan Penyiaran Islam
Prodi : KPI
Jenjang : S1

Benar telah mengadakan penelitian di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Curup Selatan pada tanggal 17 Januari 2023 s.d 17 April 2023, guna melengkapi data penyusunan Skripsi yang berjudul "**Pendekatan Komunikasi Persuasif Penyuluh Dalam Pembinaan Calon Pengantin Untuk mewujudkan Keluarga Samawa di KUA Kecamatan Curup Selatan.**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup Selatan, 28 Februari 2023



Kepala
Drs. Ramadan
NIP. 19670302 2005011009



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Nomor: 378 Tahun 2022

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
- Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447 tanggal 18 April 2018 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Istitut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Studi Komunikasi dan penyiaran islam tanggal 20 Oktober 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan
Pertama : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Menunjuk Saudara :
1. Anrial, MA : 2003018101
2. Dete Konggoro, M.I.Kom : 2028108602
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- N a m a : Elyzatul Aini
- N i m : 19521023
- Judul Skripsi : Pendekatan Komunikasi Persuasif Penyuluh Dalam Pembinaan Calon Pengantin Untuk Mewujudkan Keluarga Samawa di KUA Kecamatan Curup Selatan.
- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Kecmpat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup
Pada tanggal 03 Nopember 2022
Dekan,


Nelson

Tembusan :

1. Bendahara IAIN Curup;
2. Kasubbag AKA FUAD IAIN Curup;
3. Dosen Pembimbing I dan II;
4. Prodi yang Bersangkutan;
5. Layanan Satu Atap (L1);



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : ELYZA Tul AINI
 NIM : 19521023
 FAKULTAS/PRODI : Fakultas ushuluddin Adab dan Dakwah
 Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
 PEMBIMBING I : ANRIAL . M . A
 PEMBIMBING II : DETE KONGGORO . M . I . Kom
 JUDUL SKRIPSI : Pendekatan komunikasi Persuasif Penyuluh
 dalam Pembinaan Calon Pengantin Untuk
 mewujudkan keluarga Samawa di KUA
 Kecamatan Curup Selatan

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : ELYZA Tul AINI
 NIM : 19521023
 FAKULTAS/PRODI : Fakultas ushuluddin Adab dan Dakwah
 Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
 PEMBIMBING I : ANRIAL . M . A
 PEMBIMBING II : DETE KONGGORO . M . I . Kom
 JUDUL SKRIPSI : Pendekatan komunikasi Persuasif Penyuluh
 dalam Pembinaan Calon Pengantin Untuk
 mewujudkan keluarga Samawa di KUA
 Kecamatan Curup Selatan

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Anrial
 ANRIAL . M . A
 NIP. 2.003.018101

Pembimbing II,

DETE
 DETE KONGGORO . M . I . Kom
 NIP. 2.028108602



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	9/Januari 2023	Pengertian Komunikasi Pada Landasan Teori Bab II	f	A+
2	9/Januari 2023	Penjabaran deskriptif. Kualitatif, Naturalistik Bab III	f	A+
3	9/Januari 2023	Penjabaran Dokumentasi Secara Teori	f	A+
4	11/Januari 2023	Psitologi datawan, Psitologi Komunikasi. Ayat datawan	f	A+
5	16/Januari 2023	ACC Bab III	f	A+
6	24/Januari 2023	Pedoman wawancara	f	A+
7	27/Februari 2023	ACC Bab IV	f	A+
8	28/Februari 2023	ACC Bab V	f	A+



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	9/Januari 2023	Tambahan Kertfule (Bab II)	M	A+
2	9/Januari 2023	Penelitian terdahulu Lemang KUA (Bab I)	M	A+
3	9/Januari 2023	Penjabaran Penguimpulan data (Bab III)	M	A+
4	11/Januari 2023	Uraian: Bab III	M	A+
5	16/Januari 2023	ACC Bab III	M	A+
6	24/Januari 2023	Pedoman wawancara	M	A+
7	27/Februari 2023	ACC Bab IV	M	A+
8	28/Februari 2023	ACC Bab V	M	A+